

**PENGARUH MODAL, *DIGITAL PAYMENT*, DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NOVAL SAPUTRA TANJUNG
NIM. 2040200159**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH MODAL, *DIGITAL PAYMENT*, DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NOVAL SAPUTRA TANJUNG
NIM. 2040200159**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH MODAL, *DIGITAL PAYMENT*, DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

AEC untuk disetujui Oleh

20/8/2024

**NOVAL SAPUTRA TANJUNG
NIM. 2040200159**

Pembimbing I

**Dra. Replita, M. Si
NIP. 196905261995032001**

Pembimbing II

22/7/2024

**M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 198904042020121009**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Noval Saputra Tanjung**
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Noval Saputra Tanjung** yang berjudul "**Pengaruh Modal, Digital Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dra. Replita, M.Si
NIP. 196405261995032001

PEMBIMBING II



M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noval Saputra Tanjung
NIM : 2040200159
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal, *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2024
Saya yang Menyatakan,



Noval Saputra Tanjung
NIM. 2040200159

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noval Saputra Tanjung
NIM : 2040200159
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Pengaruh Modal, Digital Payment, dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 20 Agustus 2024
Saya yang Menyatakan,



Noval Saputra Tanjung
NIM. 2040200159



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Noval Saputra Tanjung
NIM : 2040200159
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Modal, *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Ketua

Dra. Replita, M.Si.
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 19890404 202012 1 009

Anggota

Dra. Replita, M.Si.
NIP. 19690526 199503 2 001

M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 19890404 202012 1 009

Risna Hairani Sitompul, M.M.
NIDN. 0119038306

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 01 Oktober 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,25 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,36
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MODAL, *DIGITAL PAYMENT* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : **NOVAL SAPUTRA TANJUNG**

NIM : **20 402 00159**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 07 November 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Noval Saputra Tanjung

NIM : 2040200159

Judul Skripsi : Pengaruh Modal, *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan bahwa UMKM mengalami penurunan drastis, dimana dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar 6.881 unit UMKM dan pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami sedikit lonjakan sebesar 597 UMKM. Pemerintah memberikan bantuan untuk membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya berupa bantuan modal dan keringanan tarif pinjaman. Namun, pelaku UMKM belum banyak menerapkan pengelolaan keuangan dan masih kurangnya penggunaan *digital payment* dengan baik. Kecilnya jumlah modal yang dimiliki, rendahnya tingkat literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* UMKM yang ada di Kota Padangsidempuan dapat membuat pendapatan yang didapat dari usaha tidak terarah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dan signifikan modal, *digital payment*, dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang menggunakan uji regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan. Sampel yang ditetapkan berjumlah 100 responden dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Modal menunjukkan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan (2) *Digital payment* menunjukkan ada pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan (3) Literasi keuangan menunjukkan ada pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan (4) Modal, *digital payment* dan literasi keuangan menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci: *digital payment*, literasi keuangan, modal, pendapatan

ABSTRACT

Name : Noval Saputra Tanjung
NIM : 20 402 00159
Thesis title : **The Influence of Capital, Digital Payment and Financial Literacy on MSME Income in Padangsidempuan City**

Micro, Small and Medium Enterprises have a very large role in improving a country's economy. Based on data obtained from the Padangsidempuan City Trade Office, MSMEs experienced a drastic decline, where from 2020 to 2021 there was a decrease of 6,881 MSME units and from 2021 to 2022 there was a slight increase of 597 MSMEs. The government provides assistance to help MSMEs develop their businesses in the form of capital assistance and loan rate relief. However, MSME players have not implemented much financial management and there is still a lack of proper use of digital payments. The small amount of capital owned, the low level of financial literacy and the use of digital payments by MSMEs in Padangsidempuan City can make the income obtained from business undirected. The aim of this research is to analyze the influence and significance of capital, digital payments and financial literacy on MSME income in Padangsidempuan City, both partially and simultaneously. This research is quantitative research with data analysis techniques using multiple linear regression tests. The population in this research is all MSME actors in Padangsidempuan City. The sample determined was 100 respondents using the Slovin formula with sampling techniques. The results of the research show that: (1) Capital shows that there is no influence and is not significant on the income of MSMEs in Padangsidempuan City (2) Digital payments show that there is an influence and is significant on the income of MSMEs in Padangsidempuan City (3) Financial literacy shows that there is a significant and influence on income MSMEs in Padangsidempuan City (4) Capital, digital payments and financial literacy show that there is a significant influence simultaneously on the income of MSMEs in Padangsidempuan City.

Keywords: digital payment, financial literacy, capital, income

الخلاصة

الاسم : نونفا سابوترا تانجونج
رقم القيد : ٢٠٤٠٢٠٠١٥٩
عنوان البحث : تأثير رأس المال والدفع الرقمي والمعرفة المالية على دخل المشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان

تلعب المؤسسات الصغيرة والصغيرة والمتوسطة دورًا كبيرًا جدًا في تحسين اقتصاد أي بلد. بناءً على البيانات التي تم الحصول عليها من المكتب التجاري لمدينة بادانجسيديمبوان، شهدت المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة انخفاضًا حادًا، حيث كان هناك انخفاض قدره ٦٨٨١ وحدة متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في الفترة من ٢٠٢٠ إلى ٢٠٢١، ومن ٢٠٢١ إلى ٢٠٢٢ كانت هناك زيادة طفيفة قدرها ٥٩٧ مشروعًا متناهياً الصغر والصغيرة والمتوسطة. تقدم الحكومة المساعدة لمساعدة الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة على تطوير أعمالها في شكل مساعدة رأسمالية وتخفيف أسعار القروض. ومع ذلك، لم تنفذ الجهات الفاعلة في مجال المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة الكثير من الإدارة المالية، ولا يزال هناك نقص في الاستخدام السليم للمدفوعات الرقمية. إن الكمية الصغيرة من رأس المال المملوك، والمستوى المنخفض لمحو الأمية المالية واستخدام المدفوعات الرقمية من قبل الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان يمكن أن تجعل الدخل الذي يتم الحصول عليه من الأعمال غير موجه. الهدف من هذا البحث هو تحليل تأثير وأهمية رأس المال والمدفوعات الرقمية والمعرفة المالية على دخل الشركات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان، جزئيًا وفي وقت واحد. هذا البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام تقنيات تحليل البيانات باستخدام اختبارات الانحدار الخطي المتعددة. السكان في هذا البحث هم جميع الجهات الفاعلة في مجال المشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان. وكانت العينة التي تم تحديدها مكونة من ١٠٠ مستجيب باستخدام الصيغة السلوفينية مع تقنيات أخذ العينات. تظهر نتائج البحث أن: (١) يظهر رأس المال أنه لا يوجد تأثير وليس هامًا على دخل المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان (٢) تظهر المدفوعات الرقمية أن هناك تأثيرًا وهامًا على دخل المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان (٣) يظهر محو الأمية المالية أن هناك تأثيرًا كبيرًا وتأثيرًا على دخل المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان (٤) يُظهر رأس المال والمدفوعات الرقمية ومحو الأمية المالية أن هناك تأثيرًا كبيرًا في وقت واحد على دخل المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة بادانجسيديمبوان.

الكلمات الرئيسية: الدفع الرقمي، ومحو الأمية المالية، ورأس المال، والدخل

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Modal, *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar,

M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan; Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik; Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga jadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga jadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I, M.E.I selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Irwan Efendi Tanjung dan Ibunda Lisda Wati Sibagariang yang telah banyak memberi dukungan moral dan material, serta doa dan restu yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Saudara-saudari peneliti, Ariansyah Putra Tanjung, S.Ag (Abang) dan Fitri Hasanah Nasution, S.Pd (Kakak) yang telah memberikan motivasi serta bantuan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Sahabat-sahabat peneliti (Sobat S.E), Ryan Suroso, Alvan Rizky Harahap dan Roudoh Nasution yang telah menemani peneliti selama proses perkuliahan, memberikan semangat dan menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di *Ma'had al-Jami'ah*, Arman Sinaga, Iman Adha Siregar, Sanggi Pramana Nasution, Rispan Ritonga dan Amil Kiramat

Rambe yang telah menemani peneliti selama berproses di *ma'had* dan menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Demikian juga kepada Iwan Fals, Dewa 19, Tipe-X dan penyanyi-penyanyi dangdut yang lagu-lagunya sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada Bintang Emon, Indra Frimawan, dan Maelle yang sudah menghibur saya di tengah kegalauan panjang saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Peneliti

NOVAL SAPUTRA TANJUNG
NIM. 20 402 00159

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ة . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per-kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pendapatan UMKM.....	12
2. Modal.....	18
3. Digital <i>Payment</i>	27
4. Literasi Keuangan.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	52
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	53
1. Studi Dokumentasi	53
2. Studi Kepustakaan	53
3. Kuesioner.....	54
E. Uji Instrumen.....	55
1. Uji Validitas	55

2. Uji Reliabilitas.....	55
F. Teknik Analisis Data	55
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Multikolinearitas.....	56
b. Uji Heteroskedastisitas	57
3. Uji Hipotesis	57
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	57
b. Uji Parsial (Uji t).....	58
c. Uji Simultan (Uji F).....	58
4. Analisis Regresi Linier Berganda	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
1. Kota Padangsidempuan	61
2. Sejarah Kota Padangsidempuan	62
3. Kondisi Geografis Kota Padangsidempuan	65
4. Topografi Kota Padangsidempuan	66
B. Deskripsi Data Penelitian	67
1. Deskripsi Data	67
2. Deskripsi Karakteristik Responden	68
C. Analisis Data	69
1. Hasil Uji Validitas.....	69
2. Hasil Uji Reliabilitas	72
3. Hasil Uji Normalitas.....	74
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	75
a. Hasil Uji Multikolinearitas	75
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
5. Hasil Uji Hipotesis	77
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	77
b. Uji Parsial (Uji t).....	78
c. Uji Simultan (Uji F).....	79
6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.....	81
2. Pengaruh <i>Digital Payment</i> Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan	83
3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan	85
4. Pengaruh Modal, <i>Digital Payment</i> , dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.....	87
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90

B. Implikasi Hasil Penelitian	90
C. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data UMKM Padangsidempuan.....	6
Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel III. 1 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert	55
Tabel IV. 1 Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Usaha	69
Tabel IV. 2 Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Lama Usaha	70
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen Variabel Modal (X1) ..	71
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Digital Payment</i> (X2).....	71
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X3)	72
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM (Y).....	73
Tabel IV. 7 Hasil Uji Reliabilitas Modal	74
Tabel IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas <i>Digital Payment</i>	74
Tabel IV. 9 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan	75
Tabel IV. 10 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan UMKM.....	75
Tabel IV. 11 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel IV. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel IV. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	78
Tabel IV. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	79
Tabel IV. 16 Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel IV. 17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 4 : Hasil Pengisian Angket
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 : Format rTabel
- Lampiran 13 : Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan merupakan salah satu komponen *krusial* yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh Negara dalam rangka memajukan perekonomian dari negara itu sendiri, baik perdagangan secara mikro maupun makro. Peran perdagangan dalam pertumbuhan ekonomi tidak lepas kaitannya dari peran penting usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan upaya ekonomi produktif yang dilakukan perseorangan ataupun badan usaha dengan perbedaan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.

Perkembangan pesat UMKM nyatanya juga berdampak pada pelaku UMKM yang siap bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Hal ini senantiasa agar pelaku UMKM dapat menciptakan jenis usaha yang baru dan berbeda dengan usaha usaha yang telah terbentuk. Besarnya potensi yang dimiliki UMKM terhadap perekonomian negara tidak dapat memungkiri bahwa fakta di lapangan menyatakan UMKM masih memiliki banyak masalah yang dihadapi seiring perkembangannya. Manajemen bisnis merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM. Dalam perkembangannya, UMKM dapat dikatakan lambat, dimana hal ini disebabkan oleh berbagai masalah konvensional yang bertumpuk karena tidak diselesaikan secara tuntas seperti

masalah terkait SDM, pemasaran, pembiayaan, kepemilikan, dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan UMKM itu sendiri.

Pendapatan merupakan penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan.¹ Pendapatan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan membiayai segala keperluan yang dibutuhkan perusahaan. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.²

Menurut Sadono Sukirno modal adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.³

Teori Pecking Order ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf. Model ini lebih memilih menggunakan pendanaan internal, kemudian *Teori Pecking Order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar, akan

¹Boediono, *Ekonomi Internasional* (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm.76.

²Soekartawi dan Samuelson, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 132.

³Sukirno, S., *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 208.

menyebabkan tingkat utang yang lebih rendah.⁴ Dalam hal ini perusahaan lebih selektif dalam penggunaan dana. Dengan teori tersebut sama halnya dengan modal terhadap pendapatan, jika modal usaha para pelaku usaha bertambah maka akan menambahkan alat atau barang dagangan yang dijual dengan hal tersebut pendapatan pelaku usaha akan bertambah, dengan bertambahnya pendapatan para pelaku usaha maka tingkat utang mereka lebih kecil.⁵

Digital Payment merupakan inovasi di bidang jasa keuangan, diciptakan disebabkan adanya fenomena teknologi, di mana teknologi ini dapat mempermudah transaksi keuangan baik dari pembayaran dan mengajukan pinjaman dana. Menurut Bank Indonesia dengan adanya *digital payment* akan sangat memudahkan para UMKM hingga dapat lebih produktif dan meningkatkan penjualan.⁶ Semakin meningkatnya pengguna *digital payment* dikalangan masyarakat, pelaku usaha semakin sadar bahwa dengan menerapkan *digital payment* pada usaha mereka akan mendapatkan beberapa manfaat.

Selain *digital payment*, literasi keuangan memiliki definisi yang berbeda tiap orang yang berbeda. Literasi keuangan berarti berfokus cukup sempit pada keterampilan pengelolaan uang dasar anggaran, tabungan, investasi, dan

⁴Brealey, R. A., & Myers, S.C, *Principle of Corporate Finance : Edisi Ketujuh* (New York: McGraw-Hill, 2012), hlm. 20.

⁵Aji, A. W., dan Listyaningrum, S. P, Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Volume 6, Nomor. 1, 2021, hlm. 10.

⁶Purnamasari, E. D, Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang, *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 11, Nomor. 1, 2020, hlm. 63-65.

asuransi. Literasi keuangan memiliki beberapa tingkatan yang penting yaitu implikasi besar bagi tingkat kemakmuran individu dalam mengelola keuangan dan akan tetap menjaga kestabilan keuangan.⁷

Di era digital, UMKM memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital seperti, *digital payment* dan literasi keuangan. *Digital payment* dan literasi keuangan menggunakan teori difusi inovasi sebab teori ini menjelaskan tentang proses inovasi yang dapat dilakukan pada suatu bidang. Dalam hal ini, bidang yang dimaksud adalah bidang ekonomi (pemasaran) yang berupa pendapatan pada UMKM. Inovasi yang dilakukan dengan adanya *digital payment* dan literasi keuangan merupakan inovasi yang dilakukan dalam bidang ekonomi, yang membuat perubahan atau inovasi pada cara pemasaran produk dan pada transaksi pembayaran yang dilakukan. Dengan mengadopsi teknologi yang ada sehingga membuat perubahan pada pendapatan didalam sektor UMKM.⁸

Padangsidempuan merupakan wilayah di Indonesia yang pariwisatanya telah dikenal oleh kalangan masyarakat di seluruh dunia. Selain pariwisata, kentalnya adat istiadat serta besarnya potensi alam yang menjadikan masyarakat Padangsidempuan melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan mendirikan UMKM. Ada beragam sektor UMKM yang beroperasi di Kota Padangsidempuan seperti pertanian, industri kreatif, perdagangan,

⁷Widdowson, D., & Hailwood, K., Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial System, *The Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, Volume 70, Nomor. 2, 2020, hlm. 1-19.

⁸Rogers, E. M and Schoemaker, F. F, *Diffusion and Innovation* (New York: Free Press, 2014), hlm. 11-17.

pariwisata, dan layanan. UMKM dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan.⁹

Jenis UMKM di Kota Padangsidimpuan, Stan Pemerintah Kota Padangsidimpuan pada ajang Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU) ke 49 tahun ini memamerkan salah satu produk unggulannya yaitu produk olahan dari buah salak bernama Alame Salak (Dodol Salak) yang merupakan produksi Rumah Lubuk Raya dan Bolu Salak Kenanga daerah Tabagsel. Alame Salak Lubuk Raya dan Bolu Salak Kenanga ini adalah karya salah satu UMKM binaan Dinas Perdagangan dan Dinas Perekonomian. Sebagai anggota binaan, para UMKM ini dibantu untuk proses lolos syarat Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dan BPOM sehingga layak untuk diperjualbelikan secara bebas.¹⁰

Berdasarkan dari data yang diperoleh pada tahun 2020 penyebaran terbesar berada di Kota Padangsidimpuan dengan jumlah UMKM sebesar 16.925 unit, dan tahun 2021 penyebaran terkecil terletak di Padangsidimpuan dengan jumlah UMKM sebesar 10.044 unit. Tingginya angka perkembangan UMKM dikarenakan kota ini merupakan pusat. Hal ini berarti segala kegiatan maupun aktivitas usaha dengan berbagai macam bidang berkembang lebih banyak di Kota Padangsidimpuan.¹¹

⁹Lubis, N. H, Pemanfaatan E-Commerce Dalam Optimalisasi Penjualan Pada UMKM Keripik Sambal Sidempuan Al Fatih, *dalam Jurnal Mitra Prima (JMP)*, Volume 3, Nomor. 1, 2022, hlm. 2.

¹⁰Alia, F., Pengaruh Perkembangan Umkm Terhadap Keuangan (Studi Kasus Pedagang Salak di Kota Padangsidimpuan), Volume 1, Nomor. 2, 2020, hlm. 65-78.

¹¹Pasaribu, R., Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan, *wawancara*, (Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023. Pukul 10.30 WIB).

Tabel I.1 Data UMKM Padangsidimpuan

Tahun	Jumlah UMKM
2020	16.925
2021	10.044
2022	10.641

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Pariwisata Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan dari tabel diatas, data disusun secara terstruktur sehingga memudahkan pemahaman dan analisis bahwa UMKM mengalami penurunan drastis, dimana dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6.881 unit dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami sedikit lonjakan sebesar 597 unit.

Pada kenyataannya, peningkatan angka pertumbuhan UMKM di Kota Padangsidimpuan tidak diimbangi dengan kinerjanya. Sehingga menimbulkan masalah terkait kinerja UMKM. Pada saat peneliti melakukan observasi awal dengan mewawancarai beberapa pelaku UMKM yang berada di Kota Padangsidimpuan mengenai modal, *digital payment*, dan literasi keuangan. Dari hasil wawancara tersebut terdapat kendala bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha sendiri, seperti tidak mengetahui kondisi keuangan usahanya, tidak memiliki tujuan keuangan dalam jangka panjang, tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta mudah terkena investasi bodong. Hal ini merupakan dampak dari kurangnya pengelolaan modal kerja, pemahaman tentang teknologi finansial, dan literasi keuangan yang belum matang, hal tersebut berimbas pada pendapatan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan dari fenomena ini, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut dan menguji pengaruh modal, *digital payment* dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait topik ini dengan judul **“Pengaruh Modal, *Digital Payment*, dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Merencanakan Penggunaan Modal Dengan Bijak dan Sesuai Kebutuhan Bisnis Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Memanfaatkan Teknologi *Digital Payment* Dengan Efektif Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
3. Mengoptimalkan Literasi Keuangan Yang Maju Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, Peneliti hanya berfokus pada bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah, *digital payment* dan literasi keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh UMKM. Ruang lingkup penelitian ini juga terbatas, peneliti hanya berfokus pada UMKM yang terdapat di Kota Padangsidempuan sebagai objek penelitian.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefenisikan atau

mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan yang dapat diuji serta kebenarannya oleh orang lain.¹²

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan UMKM	Faktor-faktor produksi yang digunakan sebagai balas jasa yang sempurna yang berbentuk sewa, upah dan gaji.	1. Omset penjualan 2. Laba bersih 3. Pertumbuhan pendapatan. ¹³	Likert
Modal	Barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru.	1. Modal awal 2. Pengembangan produk dan inovasi 3. Pemasaran dan promosi. ¹⁴	Likert
<i>Digital Payment</i>	Alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.	1. <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi kemudahan penggunaan). 2. <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi manfaat). 3. <i>Perceived Credibility</i> (Persepsi kredibilitas). 4. <i>Social Influence</i> (Pengaruh sosial).	Likert

¹²Sarwono, J., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Ilmu, 2017), hlm. 67.

¹³Sukirno, S., *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 18.

¹⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 30.

		5. <i>Behavior Intentions</i> (Intentias penggunaan). ¹⁵	
Literasi Keuangan	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan.	1. Pengetahuan finansial (<i>Ffinancial knowledge</i>). 2. Perilaku finansial (<i>Financial behavior</i>). 3. Sikap finansial (<i>Financial attitude</i>). ¹⁶	Likert

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang muncul dari latar belakang masalah diatas adalah :

1. Apakah ada pengaruh dan signifikan modal terhadap pendapatan pada UMKM di Kota Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh dan signifikan *digital payment* terhadap pendapatan pada UMKM di Kota Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh dan signifikan literasi keuangan terhadap pendapatan pada UMKM di Kota Padangsidempuan?

¹⁵Gosal, M. A dan Linawati, N., Pengaruh Intentitas Penggunaan Layanan Mobile Payment terhadap Spending Behavior, *PhD Thesis*, (Phetra Christian University, 2018), hlm. 456-457.

¹⁶Sari, A. N dan Kautsar, A., Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya, *dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8, Nomor. 4, 2020, hlm. 1233.

4. Apakah ada pengaruh dan signifikan modal, *digital payment*, dan literasi keuangan terhadap pendapatan pada UMKM di Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan modal terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *digital payment* terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
3. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
4. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan modal, *digital payment*, dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan secara simultan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, wawasan dan pengalaman terhadap pengaruh modal, *digital payment* dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam menjalankan dan mengelola keuangan UMKM bagi

pelaku UMKM yang ada di Kota Padangsidempuan.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah mengetahui kondisi di salah satu wilayahnya Kota Padangsidempuan bahwa UMKM masih kekurangan literasi keuangan dalam meningkatkan pendapatan UMKM, sehingga ini harus menjadi perhatian besar bagi pemerintah dalam membantu.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan UMKM

Mengukur kondisi ekonomi seseorang atau suatu perusahaan baik usaha kecil, menengah ataupun besar, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.¹⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁸ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹⁹

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan dari Allah SWT. Pendapatan merupakan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha

¹⁷Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia* (Bandung: Balai Pustaka, 2015).

¹⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), hlm. 185.

¹⁹Marbun, B. N, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2016), hlm. 230.

perorangan dan pendapatan dari kekayaan.²⁰ Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²¹

Konsep pendapatan di dalam Islam tercantum pada Al-Qur'an dijelaskan dengan Surat Al-Baqarah (2) Ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ

سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. Al-Baqarah (2) : 29).²²

²⁰ Sumitro, D., *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Yayasan OborIndonesia, 2015), h.27.

²¹ Departemen Agama Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Raja Publishing, 2011).

²² Departemen Agama Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Raja Publishing, 2011).

Maka tidak ada alasan kekayaan sumber daya tersebut tetap terkonsentrasi pada beberapa pihak saja. Islam sangat melarang untuk melakukan penimbunan harta sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, Islam menekankan keadilan distributif dan menerapkan dalam sistem ekonominya program untuk redistribusi pendapatan dan kekayaan sehingga setiap individu mendapatkan jaminan standar kehidupan yang manusiawi dan terhormat.

Menurut Yusuf Qardawi dalam bukunya *Daur al-Qiyam wa al-Akhlak fi al-Iqtishadi al-Islami* yang dikutip oleh Amalia bahwa ada empat aspek keadilan distribusi melalui proses ekonomi ini, yaitu: Pertama, gaji yang setara (*al-ujrah al-mitsl*) bagi para pekerja. Dalam distribusi pendapatan melalui pola hubungan perburuhan ini pekerja diposisikan sebagai mitra sehingga ia berhak atas upah atau gaji. Diriwayatkan oleh Abdullah ibn Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: “Berikanlah upah orang upahan sebelum kering keringatnya”.²³

Kedua, profit atau keuntungan untuk pihak yang menjalankan usaha atau yang melakukan perdagangan melalui mekanisme *mudharabah* maupun bagi hasil (*profit sharing*) untuk modal dana melalui mekanisme *musyarakah*. Ketiga, biaya sewa tanah serta alat produksi

²³ Al-Qazwayni, Muh. Ibn Yazid Abu Abdillah. *Sunan Ibnu Majah* (Beirut: Darul Fikr), Jilid 2.

lainnya; Keempat, tanggung jawab pemerintah terkait dengan peraturan dan kebijakannya.²⁴

UMKM merupakan usaha yang mempunyai peran cukup tinggi terutama di Indonesia yang masih merupakan negara berkembang. Banyaknya jumlah UMKM akan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan bagi para penganggur. Selain itu, UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan terutama di pedesaan dan rumah tangga berpenghasilan rendah. Pengembangan UMKM merupakan peluang usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

²⁴ Amalia, Euis. *Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produk yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00

(lima puluh milyar rupiah).²⁵

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha perorangan atau badan hukum/tidak yang bukan cabang atau dikuasai oleh perusahaan besar.

Dalam suatu perkembangan proses usaha, selalu diikuti dengan pendapatan yang akan diperoleh. Sehingga terdapat faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan usaha adalah :

- a. Modal, yaitu semua bentuk kekayaan yang didapat digunakan langsung dalam proses produksi untuk menambah pendapatan.²⁶
- b. *Digital Payment*, menawarkan UMKM cara untuk mengiklankan bisnis mereka tanpa menghabiskan banyak uang. Selain itu, UMKM dapat dengan mudah mengakses informasi laba melalui *platform* berbasis *fintech*.²⁷
- c. Literasi keuangan, perencanaan keuangan bagi pelaku UMKM untuk memprediksi volume penjualan, mempercepat mendapatkan informasi mengenai proses penjualan, mengefisiensi waktu dan tenaga manusia yang dipergunakan.²⁸
- d. Inklusi keuangan, dipandang sebagai suatu prioritas kunci dan sarana untuk mengurangi kemiskinan dalam pengertian memastikan

²⁵Prasetyo, A. H, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 6.

²⁶Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi I : Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm. 169.

²⁷Samekto, A., *Penerapan Theory Planed Behaviour pada Penggunaan Payment Gateway oleh UKM di Masa Pandemi Covid 19* (Jakarta: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 5-6.

²⁸Buchdadi, A. D, Hamidah, Gurendrawati, E. & Rofiqoh, E., *Literasi Keuangan & Etika Bisnis bagi UMKM* (Yogyakarta: UD. Nuha Medika, 2022), hlm. 18.

pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Inklusi keuangan membantu penduduk yang belum terlayani untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatannya.²⁹

- e. Lokasi usaha, lokasi yang strategis sangat mempengaruhi angka penjualan. Semakin dekat dengan jalan poros maka semakin besar peluang suatu usaha untuk dapat berkembang.³⁰

2. Modal

Dalam kegiatan mewujudkan barang dan jasa yang diperlukan individu harus menggunakan faktor-faktor produksi. Teori produksi menerangkan sifat hubungan di antara tingkat produksi yang akan dicapai dengan jumlah faktor produksi yang digunakan. Salah satu faktor produksi yang penting yaitu modal. Semua kegiatan dalam mendapatkan hasil diperlukan sejumlah modal untuk membiayai aktivitas usahanya karena tanpa adanya modal, aktivitas tersebut tidak dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin biaya investasi untuk pembelian aktif tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.³¹

²⁹ Akyuwen. R, Waskito. J, *Memahami Inklusi Keuangan* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2018), hlm. 20.

³⁰ Hanim. L, Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha* (Jawa Tengah: Universitas Islam Sultan Agung, 2018), hlm. 82-84.

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.78.

Modal dalam *literature Fiqih* disebut “*Ra’sul Mal*” menunjuk pada pengertian uang dan barang. Ahmad Ibrahim dalam bukunya “*Al-Iqtisad as-Siasi*” mendefinisikan modal sebagai kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan lain.³²

Dalam pemikiran kaum klasik bahwa perekonomian secara makro akan tumbuh dan berkembang apabila perekonomian diserahkan kepada pasar. Adam Smith menyatakan pendapat dalam bukunya yang berjudul “*Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*” yaitu pekerjaan yang dilakukan suatu bangsa adalah modal yang membiayai keperluan hidup rakyat itu pada asal mulanya, dan dengan hasil-hasil pekerjaan tersebut dapat dibeli keperluan-keperluan hidupnya.³³

Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas.³⁴

Capital atau modal adalah bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, gedung, transportasi dan lain-lain. Pembahasan mengenai

³² Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, h.61

³³ Hastarini Dwi Atmanti, “Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No. 2 Vol. 2, 2020.

³⁴ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan...*,h. 78

modal yang merupakan salah satu faktor produksi dalam ekonomi Islam adalah terkait dengan masalah kepemilikan harta. Menurut Islam, kepemilikan pada dasarnya adalah sebagai naluri alamiah yang dimiliki oleh manusia dan hanya berfungsi sebagai sarana penunjang untuk mencapai tujuan yang lebih besar, karena semua yang ada di muka bumi (termasuk harta) adalah milik Allah SWT.³⁵ Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga.

Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum. Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan. Bentukkeadilan yang diajarkan Islam dalam persoalan modal ini dengan cara mensyariatkan zakat, dan akad *mudharabah* serta *musyarakah*.³⁶

Seperti yang terkandung dalam Al-qur'an Surah Al-Hasyr Ayat 7 :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَكَ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ

الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

³⁵ *Ibid*, hal. 22

³⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam...*,h. 113-114.

Artinya: “*Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya*”.³⁷

Modal dalam pandangan Islam harus sesuai dengan ketentuan Syariah. Dimana modal diperoleh dengan cara yang halal untuk menghasilkan pendapatan yang berkah. Islam sangat melarang suatu pinjaman untuk menambah modal yang mengandung bunga atau kelipatan. Dalam Islam yang ada hanya sistem *mudharabah* atau transaksi yang tidak terdapat unsur riba. Allah berfirman dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ

وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ

فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن

تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

³⁷ Departemen Agama Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Raja Publishing, 2011).

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.³⁸

Ketentuan hukum Islam mengenai modal menurut A. Muhsin Sulaiman, sebagai berikut :³⁹

- a. Islam mengharamkan penimbunan modal
- b. Modal tidak boleh dipinjam dan meminjamkan dengan cara riba
- c. Modal harus didapatkan dengan cara yang sama dengan mendapatkan hak milik (sumber-sumber yang tidak bertentangan dengan syariah)
- d. Modal tidak boleh digunakan untuk memproduksi dengan cara boros
- e. Pembayaran gaji buruh/pekerja harus sesuai dengan ketentuan gaji dalam Islam.

Diriwayatkan oleh Thabrani, Rasulullah SAW, bersabda :

كان سيدنا العباس بن عبد المطلب إذا دفع المال مضاربة اشترط على صاحبه أن لا يسلك به بحراً ولا ينزل به وادياً، ولا يشتري به دابة ذات كبد رطبة، فإن فعل ذلك ضمن ، فبلغ شرطه رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم فأجازه

“Diriwayatkan dari Ibnu Abbas sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana kepada mitra usahanya sacara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, dan menuruni lembah yang berbahaya, serta tidak membeli hewan ternak.

³⁸ Departemen Agama Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Raja Publishing, 2011).

³⁹ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, h.63

*Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung risikonya. Syarat-syarat itu diinformasikan kepada Rasulullah SAW, dan beliau membolehkannya”.*⁴⁰

Dari hadits diatas dapat dijelaskan bahwa *mudharabah* bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di negara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu, pada waktu-waktu tertentu, sementara diwaktu lain tidak karena persyaratan yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad *mudharabah*, yaitu keuntungan. Bila dalam *mudharabah* ada persyaratan-persyaratan, maka *mudharabah* tersebut menjadi rusak (*fasid*) menurut pendapat al-Syafi’I dan Malik. Sedangkan menurut Abu Hanifah dan Ahmad Ibn Hanbal, *mudharabah* tersebut sah.⁴¹

Banyak pengertian modal yang ditanamkan dalam operasi usaha perusahaan yang telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satu diantara pendapat tentang “modal” tersebut seperti yang dikemukakan oleh Prof. Bakker sebagai berikut : “modal” ialah baik merupakan barang-barang konkret yang masih ada dalam rumah tangga yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli/nilai tukar dari barang-barang itu tercatat di sebelah kredit.⁴²

Dengan demikian modal konkret atau modal berwujud dalam angka-angka yang di catat di dalam “debit neraca” sedangkan modal abstrak adalah

⁴⁰ Darwis Harahap, dkk., *Fiqh Muamalah 1* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 66-67.

⁴¹ Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, hlm. 139-140.a

⁴² Ardiprawiro, *Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2016), hlm. 83.

modal yang tak berwujud (sebagai nilai tukar yang konkret) dicatat di “kredit neraca”. Modal konkret dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Modal kerja (*working kapital asset*)
- b. Modal tetap (*fixed capital asset*)

Menurut Sudarsono, Sementara itu modal abstrak juga dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu modal sendiri dan modal asing.

- a. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham.⁴³ Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan pada saat mendirikan perusahaan tersebut dan ditanamkan didalam perusahaan tersebut untuk jangka waktu yang tidak tentu.⁴⁴ Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga tetapi hanya akan membayar deviden.⁴⁵ Pembayaran deviden dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya dividen tergantung dari keuntungan. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang

⁴³Ardiana, *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), hlm. 60-62.

⁴⁴ Fauzan, M., Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah, *Jurnal Investasi Islam*, Volume 2, Nomor. 1, 6, 2017.

⁴⁵Burhanuddin, dkk, Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, *dalam Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 5, Nomor. 2, 2021, hlm. 92-97.

telah digunakan. Sedangkan kerugiannya adalah membutuhkan waktu lama untuk memperoleh dana dalam jumlah besar disebabkan untuk melakukan penjualan saham bukan hal yang mudah.⁴⁶ Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperoleh kelebihan modal sendiri adalah:

- 1) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- 2) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- 3) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- 4) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

b. Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provinsi dan komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. pinjaman (kredit) menurut

⁴⁶ Fauzan, M., Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Pt. Bprs Bakti Makmur Indah, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 4, Nomor. 1, 53, 2019.

Undang-Undang perbankan Nomor 7 tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.⁴⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi modal terhadap pendapatan UMKM sebagai berikut:

- 1) Modal awal, dari mana modal yang didapatkan, apakah berasal dari pinjaman Bank, investasi pribadi, atau bantuan pemerintah.
- 2) Ukuran modal, besarnya modal yang dimiliki UMKM dapat berdampak langsung pada kapasitas produksi, inovasi, dan daya saing.
- 3) Manajemen keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, termasuk pengeluaran, investasi, dan pengelolaan hutang, dapat mempengaruhi hasil pendapatan.
- 4) Resiko usaha, semakin besar resiko usaha, semakin besar kebutuhan modal untuk mengatasi resiko tersebut dan mempertahankan kelangsungan usaha.
- 5) Pasar dan persaingan, tingkat permintaan pasar dan tingkat persaingan di industri tertentu dapat mempengaruhi seberapa

⁴⁷Marfuah, Turyani, S. dan Hartiyah, S., Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo), *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Volume 1, Nomor. 1, 2019, hlm. 183-195.

efisien modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.

- 6) Inovasi produk dan proses, kemampuan untuk berinovasi dalam produk atau proses produksi dapat meningkatkan daya tarik pasar kinerja finansial, membutuhkan investasi modal tambahan.
- 7) Regulasi pemerintah, kebijakan pemerintah terkait perizinan usaha, pajak, dan dukungan keuangan dapat mempengaruhi modal dan pendapatan UMKM.⁴⁸

3. *Digital Payment*

Perkembangan teknologi membuat semua hal menjadi mudah termasuk dalam soal bertransaksi. Salah satu inovasi teknologi terbaru adalah *digital payment*. Sistem pembayaran ini mendukung segala macam transaksi serta berbagai kemudahan karena tidak perlu lagi repot transfer melalui ATM apalagi secara tunai. Berbagai media teknologi informasi saat ini menjadi sarana paling efektif untuk membentuk persepsi, sikap dan perilaku masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas penyimpanan informasi selalu mengandung unsur persuasif.⁴⁹

Teknologi adalah segala daya upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih baik titik teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena jika suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka

⁴⁸Kuratko, D. F, *Kewirausahaan : Teori, Proses, dan Praktek* (South Western: UMY, 2017), hlm. 56.

⁴⁹ Fauzan, M., Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengurangi Non Performing Financing Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 6, Nomor. 1, 2021.

hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.⁵⁰

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-quran malah memberikan bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik. Firman Allah SWT dalam Q.S Al- Baqarah 2:29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ

سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya :*“Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikannya tujuh Langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”*.⁵¹

Menurut Al-Syatibi sebagai yang dikutip dari ungkapannya "*sesungguhnya syariat itu bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat*". Apabila ditelaah pernyataan Al-Syatibi tersebut dapat dikatakan bahwa kandungan *Maqasid Syariah* atau tujuan hukum adalah untuk *kemaslahatan* umat manusia titik tidak ada satupun hukum

⁵⁰ Zahrul Muttaqin, et. al., *Manajemen Teknologi Agribisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 19.

⁵¹ Departemen Agama Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Raja Publishing, 2011).

Allah dalam pandangan al-syatibi yang tidak mempunyai tujuan.⁵² Pernyataan tersebut menegaskan bahwa *kemaslahatan* merupakan tujuan atau hasil yang diraih oleh *Maqasid Syariah*.

Adapun hadis nabi yang berasal dari rufa'ah bin Rafi menurut riwayat Albazzar yang disahkan oleh Al Hakim.⁵³

نَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ : أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ،
وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

"sesungguhnya Nabi Muhammad SAW, pernah ditanya tentang usaha apa yang paling baik; nabi berkata: "usaha seseorang dengan tangannya dan jual-beli yang maha mabrur".

Akad jual beli adalah akad tukar-menukar harta dengan harta lain melalui tata cara yang telah ditentukan oleh syariat titik dalam fatwa DSN MUI NO: 82/DSN-MUI/VIII/2011. Akad jual-beli juga didefinisikan sebagai pertukaran harta dengan harta yang menjadi sebab berpindahnya kepemilikan oleh objek jual beli. akad jual beli dalam kegiatan uang elektronik terjadi ketika nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media penyimpanan, baik berupa *server* atau *chip* yang dimiliki oleh penerbit dijual kepada calon pemegang dengan sejumlah uang senilai yang tersimpan dalam media uang elektronik.⁵⁴ Hikmah diperbolehkannya jual beli adalah

⁵² Bakri, A. J., *Konsep Maqasid Syari'ah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta, Indonesia: Raja Grafindo Persada, 2015).

⁵³ Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kaffaani dkk, Jilid 5 (Cet. X; Jakarta: Gema Insani, 2011).

⁵⁴ *Kajian Bersama Uang Elektronik Ditinjau Dari Kesesuaian Prinsip-Prinsip Syariah* (Jakarta: BankIndonesia dan Dewan Syariah Nasional, 2016), h.61

menghindarkan manusia dari kesulitan dalam bermuamalah.⁵⁵

Digital Payment menurut Gaol adalah sistem pembayaran yang khusus telah dikembangkan untuk menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet. Sistem pembayaran digital atau biasa disebut *digital payment* atau *mobile payment* merupakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Pembayaran digital adalah pembayaran yang berbasis teknologi yang mana dalam alat transaksi tidak membutuhkan lagi uang kertas maupun cek sehingga memudahkan pengguna. Dalam transaksi pembayaran, pembayar dan penerima menggunakan mode digital untuk membayar dan menerima uang, semua transaksi pembayaran digital dilakukan secara *online*.⁵⁶

Berdasarkan pengertian diatas maka disimpulkan bahwa *digital payment* adalah metode pembayaran dalam media elektronik yang tidak lagi membutuhkan uang kertas atau cek dalam transaksi, dan menjadi suatu kemudahan transaksi jual beli sehingga dapat meningkatkan pendapatan dalam UMKM.

Perkembangan teknologi masa kini bukan lagi hal yang dianggap asing oleh masyarakat di Indonesia. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini mengalami perkembangan yang pesat yang akan memberikan kemudahan dalam mengakses suatu informasi serta kemudahan dalam mengelola

⁵⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 193-194.

⁵⁶ Puspita, Y. C, Analisis Kesesuaian Teknologi Pengguna Digital Payment Aplikasi *OVO*, dalam *Jurnal Manajemen Informatika*, Volume 9, Nomor. 2, 2019, hlm. 121-128.

sumber dayanya secara efektif dan efisien. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa sebesar 64,8 persen dari pemakaian internet mengalami kenaikan pada tahun 2019. Naik 10,12 persen dari 2018 yang masih di angka 54,68 persen. Penetrasi penggunaan internet merupakan hal yang mendasari dalam perkembangan tren ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan internet menciptakan jaringan bagi usaha usaha mikro, kecil dan menengah yang secara tidak langsung menjadi pondasi dalam dalam perekonomian. Kontribusi yang diberikan terhadap produk domestik bruto dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diperkirakan tumbuh sebesar 5% pada tahun 2019. Kontribusi yang diberikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dari sektor UMKM pada tahun ini telah mencapai 65%. Melihat hal itu bahwa UMKM menjadi pelaku terbesar dalam kegiatan ekonomi kita.⁵⁷

Pelaku UMKM yang menerapkan *fintech* pada usahanya, menggunakan *fintech* seiring dengan perkembangan teknologi yang dimana pelaku UMKM harus menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Perkembangan teknologi yang terjadi serta kebiasaan masyarakat dalam hal *cashless society* dan hampir sebagian besar masyarakat membawa gadget yang menjadikan pelaku usaha harus menyesuaikan kebiasaan tersebut dengan menerapkan *fintech* pada usaha agar nantinya pelaku UMKM tidak terancam punah ataupun tertinggal. Penggunaan *fintech* yang diterapkan

⁵⁷Ningsih, D. R, Peran Financial Technology (*Fintech*) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM, *In Prosidig Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2020, hlm. 270-277.

oleh pelaku UMKM ini, para pelaku UMKM mempertimbangkan beberapa alasan dalam penggunaan *fintech*.⁵⁸

Hal pertama yang menjadi alasan kunci dalam penerapan teknologi ini yaitu kemudahan. Penerapan *fintech* ini dapat memberikan kemudahan transaksi pada proses bisnisnya. Kemudahan yang diberikan dianggap oleh pelaku UMKM sebagai percepatan dari bisnis mereka. Kemudahan tersebut dapat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi, pencatatan transaksi yang masuk sehingga memudahkan mengetahui keadaan usaha saat ini, layanan transfer ke rekening, serta memeriksa stock barang mereka secara otomatis pada sistem.⁵⁹

Ada banyak jenis *fintech* yang membantu organisasi bisnis berbasis web, misalnya, Doku dan Midtrans yang menghubungkan perdagangan dengan bank yang berbeda sehingga dealer dan pembeli dapat melakukan pertukaran untuk semua maksud dan tujuan. Selain akses cicilan, *GoPay*, *OVO*, *T-Cash*, *LinkAja* adalah layanan *fintech e-hammer* (dompet elektronik) yang menawarkan berbagai jenis bantuan bagi klien untuk menyisihkan uang di aplikasi agar bisa bertransaksi dimana saja dan kapan saja.⁶⁰

Selain itu, *fintech* memainkan peran penting dalam mendukung usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM). Pelaku UMKM mendapatkan subsidi

⁵⁸ Astarina, S. *Keuntungan Menjadi Cashless Society*, 2018.

⁵⁹ Wardani, A. P., & Darmawan, N. A, Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway, dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 10, Nomor. 2, 2020, hlm. 170-175.

⁶⁰ Oloan, A. *Pojok Literasi "Financial Technology Ramah Bagi Millenial" Edukasi Generasi Millenial Cara Bertransaksi Aman di Era Digital*. 2019.

yang lebih produktif dan sederhana, sehingga menjadi sumber pembiayaan pilihan karena metodologinya cepat, lugas, dan sederhana.⁶¹ Seiring dengan peluang bisnis *fintech* saat ini, Direktur *Center of Economic and Law Studios (CELIOS)* Bhima Yudhistira mengatakan, *fintech* akan menyelesaikan kerjasama dengan tahapan bisnis *online* dan memberikan pendanaan kepada *shipper*. *Fintech* juga akan tumbuh mendukung keuangan mikro seperti perlambatan dan anggaran individu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *digital payment* terhadap pendapatan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) **Kenyamanan pengguna**, metode pembayaran yang mudah dan cepat dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, mendorong mereka untuk melakukan lebih banyak transaksi.
- 2) **Keamanan transaksi**, tingkat keamanan yang tinggi dalam sistem pembayaran digital dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan.
- 3) **Biaya transaksi**, biaya yang dikenakan untuk menggunakan layanan pembayaran digital dapat mempengaruhi margin keuntungan. Usaha perlu mempertimbangkan biaya ini dalam penentuan harga.
- 4) **Aksesibilitas**, ketersediaan berbagai metode pembayaran digital yang mudah diakses oleh pelanggan (seperti aplikasi mobile dan situs web yang ramah pengguna) dapat menarik lebih banyak konsumen.

⁶¹Silalahi, P. R & Chairina, *Ekonomi Digital: Perkembangan Bisnis Digital, Pemasaran Digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah dan Homoislamicus dalam Perilaku Konsumen* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 86-97.

- 5) **Promosi dan diskon**, penawaran khusus untuk penggunaan metode pembayaran digital dapat meningkatkan penjualan dan mendorong pelanggan untuk memilih pembayaran digital.
- 6) **Integrasi dengan sistem bisnis**, kemudahan integrasi sistem pembayaran digital dengan sistem manajemen bisnis (seperti ERP atau POS) dapat meningkatkan efisiensi operasional.
- 7) **Perilaku pelanggan**, tren dan preferensi pelanggan terhadap metode pembayaran tertentu dapat mempengaruhi keputusan bisnis dalam menawarkan opsi pembayaran.⁶²

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan banyak didefinisikan oleh berbagai penelitian dan lembaga secara berbeda. Tidak ada standar yang universal mengenai definisi literasi keuangan. Chen dan Volpe mengatakan *financial literacy can be defined as an individual's ability to obtain, understand and evaluate the relevant information necessary to make decisions with an awareness of the likely financial consequences*.⁶³ Sementara Lusardi & Mitchaell, menjelaskan literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.⁶⁴

Sementara Oseifuah dan Wise menyebutkan ada beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan, yaitu:

⁶² Evans, D., *Digital Payments : A Guide to Mobile Payment*, 2016.

⁶³ Chen, H., & Volpe, R. P, *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*, 2015, hlm. 107.

⁶⁴ Lusardi, A., & Mitchell, O., *Financial Literacy and Retirement Preparedness : Evidence and Implications for Financial Education. Business Economics*, 2017.

- a. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
- b. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- c. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
- d. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
- e. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isukeuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.⁶⁵

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh *The Australia and New Zealand Banking Group Limited* yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah

⁶⁵Oseifuah, E. K, *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa* (Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda, 2018), hlm. 10.

tangga serta pendidikan dan jabatan.⁶⁶

Menurut Dahmen dan Rodriguez terdapat hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha yaitu hubungan yang secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlangsungan usahanya. Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan pengetahuan pribadi yaitu dengan cara mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dimana ini berhubungan dengan kualitas kinerjanya sehingga apabila kualitas kinerja baik maka akan bisa mengatur pendapatan dan pengeluaran dari usahanya.⁶⁷

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan secara khusus ditujukan kepada pengelola dan pelaku bisnis, dalam hal ini UMKM adalah sebagai seseorang yang mengetahui keputusan pembiayaan apa yang paling sesuai untuk kinerja usaha pada berbagai tahapan pertumbuhan usaha, tahu di mana mendapatkan produk dan layanan yang paling sesuai, serta berinteraksi dan memiliki kepercayaan dengan

⁶⁶Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat* (Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 2016).

⁶⁷Dahmen, Eileen, Pearl & Rodriguez, *Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center*, Volume 7, Nomor. 1, 2020.

pemasok produk.⁶⁸

Literasi keuangan penting di beberapa tingkatan. Ini memiliki implikasi besar bagi kesejahteraan individu dalam pengelolaan urusan keuangan mereka. Ini mempengaruhi perilaku lembaga keuangan dan karenanya berimplikasi pada stabilitas keuangan. Dan itu mempengaruhi alokasi sumber daya dalam ekonomi riil dan oleh karena itu potensi tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kemajuan teknologi turut mempengaruhi sektor keuangan di Indonesia. Secara tidak langsung, hal tersebut menjadi wujud perkembangan dunia bisnis yang terus bergerak dinamis dan pembaharuan. Secara perlahan, sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang paling berdampak dari perkembangan teknologi dan informasi di era digital saat ini.⁶⁹ Kolaborasi dan inovasi dari industri keuangan bisnis dengan teknologi, telah melahirkan berbagai produk teknologi dan pelayanan, salah satunya yakni hadirnya *Financial Technology (Fintech)*.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) **Pendidikan dan pengetahuan keuangan**, tingkat pendidikan formal dan pemahaman tentang konsep keuangan dasar berpengaruh pada kemampuan pengusaha untuk mengelola keuangan usaha dengan baik.

⁶⁸Kasenda, B. S., & Wijayangka, C., Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, Nomor. 1, 2019, hlm. 153-160.

⁶⁹Wardani, A. P., & Darmawan, N. A., Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway, hlm. 170-175.

- 2) **Pengalaman bisnis**, pengalaman sebelumnya dalam menjalankan usaha dapat meningkatkan kemampuan pengusaha untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
- 3) **Akses informasi**, ketersediaan informasi tentang manajemen keuangan, investasi, dan pasar dapat membantu pengusaha membuat keputusan yang lebih terinformasi.
- 4) **Keterampilan manajerial**, keterampilan dalam pengelolaan bisnis, seperti penganggaran, perencanaan, dan analisis keuangan, sangat berpengaruh pada efisiensi operasional dan profitabilitas.
- 5) **Sikap terhadap risiko**, pemahaman tentang risiko dan pengelolaan risiko yang baik dapat membantu pengusaha membuat keputusan investasi yang lebih baik.
- 6) **Dukungan dari lingkungan**, dukungan dari mentor, komunitas bisnis, atau lembaga keuangan dapat memperkuat literasi keuangan dan memberikan sumber daya yang diperlukan.
- 7) **Ketersediaan alat keuangan**, akses ke berbagai produk dan layanan keuangan, seperti pinjaman, asuransi, dan investasi, dapat memengaruhi keputusan dan kinerja keuangan usaha.
- 8) **Peraturan dan kebijakan**, kebijakan pemerintah dan regulasi yang mendukung lingkungan usaha juga dapat memengaruhi literasi keuangan dan pendapatan usaha.⁷⁰

⁷⁰ Sabatier, G., *Financial Freedom: A Proven Path to All the Money You Will Ever Need*, 2019.

Literasi keuangan dalam islam merupakan suatu dasaran yang sangat penting dalam sistem pengelolaan keuangan islami. Tujuan dari syariah islam adalah agar manusia mendapatkan *al-falah* yaitu keberhasilan atau kemenangan dalam hidupnya di dunia dan untuk di alam akhirat nanti. Tinjauan tentang pengelolaan keuangan secara tidak langsung dijelaskan dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷¹

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, Perintah supaya memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh *thabathaba*”I sebagai perintah Allah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Mereka dituntut untuk memerhatikan kembali supaya menyempurnakan bila telah baik, atau memperbaikinya pula masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak terdapat kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna, setiap mukmin dituntut untuk melakukan hal tersebut.⁷²

Islam pada dasarnya, memandang istilah uang hanya sebagai alat tukar,

⁷¹ Departemen Agama Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang : Raja Publishing, 2011).

⁷² Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*. (Jakarta: Lentera Hati. 2018).

bukan sebagai suatu barang dagangan (komoditas). Karena itu, motif permintaan akan uang adalah untuk memenuhi kebutuhan atas transaksi (*money demand for transacsion*), bukan sebagai spekulasi. Dalam Islam juga sangat menganjurkan penggunaan uang dalam segi pertukaran karena Rasulullah telah menyadari kelemahan dari salah satu bentuk pertukaran di zaman dahulu yaitu barter (*bai' almuqoyyadah*), dimana barang saling dipertukarkan. Menurut afzahrul rohman:⁷³

“Rasulullah menyadari akan kesulitan-kesulitan dan kelemahan-kelemahan sistem pertukaran ini, lalu beliau ingin menggantikannya dengan sistem pertukarannya melalui uang. Oleh karena itu beliau menekankan kepada para sahabat untuk menggunakan uang pada transaksi-transaksi mereka.”

Hal ini dapat dijumpai didalam hadist-hadist antara lain seperti yang diriwayatkan oleh ata-bin yasar, Abu Said dan AbuHurairah, serta Abu Said Al-qu dri. “Ternyata Rasulullah saw tidak menyutujui transaksi-transaksi dengan sistem barter, untuk itu dianjurkan sebaiknya menggunakan uang. Tampaknyabeliau melarang bentuk pertukaran seperti ini karena terdapat unsur riba didalam transaksinya”.⁷⁴

Dalam konsep Islam (syariah) tidak dikenal sistem *moneydemand for speculation*, karena spekulasi tidak diperbolehkan. Kebalikan dari sistem

⁷³ Nurhasniatin, D. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam”, *Skripsi*, 2022. Hlm. 78-79.

⁷⁴ Zahriyan, Moch. Zakki. “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga”, *Jurnal, STIE Perbanas*, Surabaya: 3.

konvensional yang memberikan bunga atas harta, Islam justru menjadikan harta sebagai objek zakat, Islam juga tidak mengenal konsep *time value of money*, tetapi Islam mengenal konsep *economic value of time* yang artinya bahwa yang bernilai adalah waktu itu sendiri. Islam membolehkan penetapan harga tangguh bayar lebih tinggi dari pada harga tunai. Zaid Bin Ali Zainal Abidin bin Husain bin Alibin Abi Thalib, cicit Rasulullah SAW, adalah yang pertama kali menjelaskan bahwa diperbolehkan penetapan harga tangguh bayar (*deferred payment*) lebih tinggi dari pada harga tunai.⁷⁵

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel II.1 berikut.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Muhammad Fauzan, IPDN (2023)	Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Media Sosial Oleh Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kelurahan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran telah memberdayakan usaha kecil menengah berbasis media sosial di Kelurahan Gedong Tataan. ⁷⁶
2.	Andrean Syahputra, Ervina, Melisa, Universitas	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran, Dan Kualitas Produk	Modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan UMKM dan modal pinjaman bukan sebagai

⁷⁵ Agustianto, *Membangun Literasi Keuangan Syariah*, 2021.

⁷⁶Fauzan, M., *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Media Sosial Oleh Dinas Koperasi UKM Dan Tenaga Kerja Di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*, *Skripsi*, (Pesawaran, IPDN 2023), hlm. 1.

	Prima Indonesia (2022)	Terhadap Pendapatan UMKM.	variabel moderating. Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Modal usaha, lokasi usaha, lokasi pemasaran dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM. ⁷⁷
3.	Diana Putri Oktarini, Jeni Susyanti, Nurhidayah Nurhidayah (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan <i>Fintech</i> Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19.	Hasil analisis data menggunakan program aplikasi IBM SPSS yang dilakukan pada pelaku UMKM pada subsektor kuliner di kota Batu terkait dengan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Akses Permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan <i>fintech</i>

⁷⁷ Syahputra. N, Ervina, dan Melisa. Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran, Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM, *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Volume 4, Nomor 1, (Universitas Prima Indonesia, 2022).

			berpengaruh terhadap kinerja UMKM. ⁷⁸
4.	Vinny Kumalasari (2022)	Pengaruh <i>Fintech</i> , Literasi Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Kota Magelang.	Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa <i>fintech</i> , literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan. <i>Fintech</i> tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Dan modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan. ⁷⁹
5.	Virgiawan June Vhaniegar (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jakarta Selatan.	Hasil dari pada penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. ⁸⁰
6.	Kadek Agus Suardana, Universitas	Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan	Setelah melakukan berbagai analisis uji, maka riset ini dapat

⁷⁸Oktarini, D.P, Susyanti, J. dan Nurhidayah, Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19, *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Volume 11, Nomor. 20, 2022.

⁷⁹Kumalasari, V., Pengaruh *Fintech*, Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kota Magelang, *Skripsi*, (Magelang: Universitas Kota Magelang, 2020).

⁸⁰Vhaniegar, V. J, Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jakarta Selatan, *Skripsi*, (Jakarta, Universitas Nasional Jakarta, 2022).

	Pendidikan Ganesha (2020)	Minat menggunakan <i>E-Commerce</i> Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng.	disimpulkan bahwa:(1) variabel literasi keuangan memiliki hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng hal tersebut terlihat pada hasil uji hipotesis, (2) variabel akses permodalan juga memiliki hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng, (3) Variabel Minat menggunakan <i>E-commerce</i> memiliki hasil yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. ⁸¹
7.	Nirfandi Gonibala, Vecky. A. J. Masinambow, Mauna Th. B. Maramis (2019)	Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu.	Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dapat terjadi karena dalam pengeluaran biaya produksi harus memperhitungkan permintaan konsumen akan barang atau jasa sehingga pemilik

⁸¹ Suardana, K. A, Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng, *Undergraduate thesis*, (Bali, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020).

			maupun modal untuk usahanya. ⁸²
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persamaan antara penelitian Muhammad Fauzan tahun 2023 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen tentang UMKM. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen. Pada penelitian terdahulu variabel independennya yaitu berbasis media sosial dan tenaga kerja, sedangkan penelitian ini yaitu modal, *digital payment* dan literasi keuangan. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan.
2. Persamaan antara penelitian Andrean Syahputra, Ervina, dan Melisa tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel modal usaha (independen X1), dan pendapatan UMKM (dependen). Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel lokasi usaha (X2), lokasi pemasaran (X3), dan kualitas produk (X4) sebagai variabel independen. Sedangkan dalam penelitian ini variabel *digital payment* (X2) dan literasi keuangan (X3) sebagai variabel independen. Kemudian perbedaannya

⁸² Gonibala. N, Masinambow. V. A. J, Maramis. M. Th. B, Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 19, Nomor. 01, 56, 2019.

terletak pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian terdahulu terdapat 5 variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel.

3. Persamaan antara penelitian Diana Putri Oktarini, Jeni Susyanti, dan Nurhidayah tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yaitu, literasi keuangan, akses permodalan dan penggunaan *fintech*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen. Pada penelitian terdahulu variabel dependennya terhadap kinerja UMKM, sedangkan dalam penelitian ini terhadap pendapatan UMKM. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Kota Batu, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan.
4. Persamaan antara penelitian Vinny Kumalasari tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen yaitu, pengaruh *fintech*, literasi keuangan, dan modal sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen. Pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu terhadap inklusi keuangan pada UMKM, sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu pendapatan UMKM. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Kota Magelang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan.
5. Persamaan antara penelitian Virgiawan June Vhaniegar tahun 2022 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel literasi keuangan (independen). Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel teknologi keuangan

(independen), perilaku keuangan (independen) dan kinerja keuangan UMKM (dependen), sedangkan dalam penelitian ini variabel modal (independen), *digital payment* (independen) dan pendapatan UMKM (dependen). Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Jakarta Selatan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan.

6. Persamaan antara penelitian Kadek Agus Suardana tahun 2020 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel literasi keuangan, dan akses permodalan (independen). Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel *e-commerce* (independen) dan kinerja UMKM (dependen), sedangkan dalam penelitian ini variabel *digital payment* (independen) dan pendapatan UMKM (dependen). Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di Kecamatan Buleleng, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan.
7. Persamaan antara penelitian Nirfandi Gonibala, Vecky. A. J. Masinambow, dan Mauna Th. B. Maramis tahun 2019 dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel modal (independen X1), dan pendapatan UMKM (dependen). Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel biaya produksi (X2), sebagai variabel independen. sedangkan dalam penelitian ini variabel *digital payment* (X2) dan literasi keuangan (X3) sebagai variabel independen. Kemudian perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti dan tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu terdapat 3 variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel. Kemudian pada penelitian terdahulu

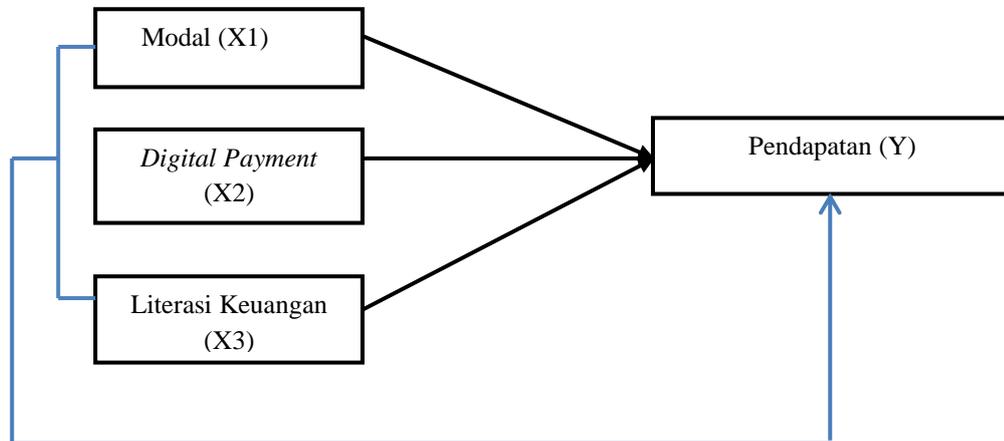
dilaksanakan di Kota Kotamobagu, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu, variabel-variabel tersebut baik untuk dikaji dan dianalisis lebih lanjut karena masih sedikitnya jumlah literatur yang membahas tentang variabel tersebut. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai variabel literasi keuangan, akses permodalan serta kinerja keuangan UMKM untuk memperkuat penelitian-penelitian terdahulu serta membandingkan hasilnya. Metode yang digunakan oleh peneliti kali ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Objek yang dipilih pada penelitian kali ini yaitu UMKM yang ada di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang mengarah kepada berkembangnya atau meningkatnya kinerja keuangan UMKM yang sekaligus mengembangkan dari segi kuantitas atau jumlah maupun kualitas UMKM itu sendiri.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Modal, *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Padangsidempuan, dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

 : Pengaruh Parsial
 : Pengaruh Simultan

Y : Pendapatan UMKM (Variabel dependen)

X1 : Modal (Variabel independen)

X2 : *Digital Payment* (Variabel independen)

X3 : Literasi Keuangan (Variabel independen).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hypothesis mengandung makna suatu dugaan sementara, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sudjana mengartikan “Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai satu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan

pengecekannya”.⁸³ Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho1 : Modal tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. Ha1 : Modal berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
3. Ho2 : *Digital Payment* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
4. Ha2 : *Digital Payment* berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
5. Ho3 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
6. Ha3: Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
7. Ho4 : Modal, *Digital Payment*, dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
8. Ha4 : Modal, *Digital Payment*, dan Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

⁸³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2024 sampai dengan bulan Juli tahun 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teori tentang peralatan kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis yang berisikan penjelasan-penjelasan yang bersifat kuantitatif, menyajikan prosedur analisis kuantitatif, baik bersifat statis maupun dinamis, memberikan pengertian-pengertian atas suatu proses yang dijalankan, dan keputusan yang dihasilkan.⁸⁴ Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu Modal (X1), *Digital Payment* (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Pendapatan UMKM (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam

⁸⁴Teguh, M., *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3.

yang lain.⁸⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan yaitu sebanyak 10.641 unit.

2. Sampel

Sampling adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (*subset*) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subyek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan teknik sampling, yaitu :⁸⁶

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel adalah 10% = 0,1.

$$\text{Jumlah sampel adalah } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{10.641}{1 + 10.641 (0,1)^2}$$

⁸⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

⁸⁶Delice, A., The Sampling Issues in Quantitative Research. *Educational Sciences: Theory and Practice*, Volume 10, Nomor. 4 (2020).

$$n = \frac{10.641}{1 + 106,41}$$

$$n = \frac{10.641}{107,41} = 99,06.$$

$$n = 99,068.$$

Dari jumlah tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 100 responden.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.⁸⁷ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode mencari data tentang hal-hal atau variabel dengan catatan, transaksi, buku-buku, notulen, rapat, dan sebagainya.⁸⁸

2. Studi Kepustakaan

Kajian pustaka berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori atau alasan bagi penelitiannya.⁸⁹ Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan

⁸⁷Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 73.

⁸⁸ Mardalis, hlm. 131.

⁸⁹ Mardalis, hlm. 34.

buku-buku yang terkait dengan penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan disebar kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan melalui jaringan internet dengan menggunakan google forms agar memungkinkan responden mengisi kuesioner dengan cepat dan efisien. Pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berubah pernyataan atau pertanyaan.⁹⁰

Tabel III.1 Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

⁹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 152.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang perlu diganti karena tidak dianggap relevan.⁹¹

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur dipercaya atau dapat diandalkan.⁹² Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya, instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai *alpha cronbach* $> 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data pada

⁹¹Umar, H., *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 166.

⁹²Bungin, B., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), hlm. 96-97.

penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. SPSS adalah program komputer berbasis windows yang banyak dipakai untuk analisis statistika dan ekonometrika jenis runtun-waktu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari model yang berbentuk sudah normal atau tidak.⁹³ Konsep pengujian uji normalitas menggunakan nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)*.⁹⁴ Dengan kriteria pengujiannya.

- a. Jika nilai *Monte Carlo (2-tailed)* $> 0,1$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya,
- b. Jika nilai *Monte Carlo (2-tailed)* $< 0,1$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu prasyarat untuk menguji regresi berganda. Adapun jenis uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolenaritas yang harus

⁹³Ajija, S., dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 42.

⁹⁴ Brodd, Tobias, dan Djerf. A, *Monte Carlo Simulations of Stocks Prices Modelling the Probability of Future Stock Returns*, *Jurnal Economics, Business*, Swedia, hal. 6-30, 2019.

diatasi.⁹⁵ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.⁹⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang berbeda dalam setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi *spearman's* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,1 dengan uji 2 sisi. Apabila korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan $>0,1$, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁹⁷

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikan $\alpha = 10\%$ adalah :

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk

⁹⁵ Umar, H., *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 177.

⁹⁶ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 113.

⁹⁷ *Ibid.* hlm. 108.

mengetahui persentase kesesuaian atau ketetapan hubungan antar variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.⁹⁸ Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol.

- 1) Jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R²* = $R^2 = 1$,
- 2) Jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted R²* = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai positif.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.⁹⁹ Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,1 (10%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan $F_{hitung} >$

⁹⁸ Morisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

⁹⁹ Sujarweni, W., *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 80.

F_{tabel} maka secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriterianya yaitu :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dengan menggunakan analisis regresi maka kita akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.¹⁰⁰ Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Modal

X_2 = *Digital Payment*

X_3 = Literasi Keuangan

¹⁰⁰ Irianto, A., *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 193.

e = Standard Error.

Jadi rumus regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PU = a + b_1 M + b_2 DP + b_3 LK + e \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

PU = Variabel pendapatan UMKM

a = Konstanta

$b_1 M$ = Koefisien untuk variabel modal

$b_2 DP$ = Koefisien untuk variabel *digital payment*

$b_3 LK$ = Koefisien untuk variabel literasi keuangan

e = Tingkat error.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum pemekaran. Nama Padangsidempuan berasal dari kota “padang na dimpu”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “padang na dimpu” adalah harapan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi.¹⁰¹

Dahulu Padangsidempuan merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peninggalan bangunan Belanda masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat kota Padangsidempuan. Sehingga tak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidempuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda.

Sebelumnya Padangsidempuan merupakan kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun

¹⁰¹ Pemerintah Kota Padangsidempuan, ‘Kota Padangsidempuan’, 2019.

2001, kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sejarah Kota Padangsidempuan

Pada tahun 1700, Padangsidempuan atau yang sering disebut juga Padang Nadimpu merupakan desa kecil yang sering dijadikan tempat persinggahan atau peristirahatan para pedagang dari berbagai daerah seperti Sibolga, Panyabungan, Padang Bolak dan daerah lain. Padang Nadimpu berasal dari Bahasa Batak yang apabila di ubah ke Bahasa dapat di artikan hamparan rumput atau ilalang yang luas yang berada di tempat tinggi.

Seiring dengan berkembangnya waktu, tempat persinggahan ini atau yang masih di kenal dengan Padang Nadimpu, penduduknya kian bertambah dan semakin banyak warga yang memilih menetap di wilayah ini. Penduduk yang tinggal di Padang Nadimpu memilih berdagang dan membuat bisnis nya masing-masing, sehingga terciptalah UMKM baru yang dapat meningkatkan siklus perekonomian di wilayah ini.

Padang Nadimpu dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar.

Pasukan Paderi membawa pengaruh yang sangat kuat di kota Padang Nadimpu yaitu berupa penduduk Padang Nadimpu menjadi mayoritas Islam.

Berdasarkan taktat hamdan ditanggal 17 maret 1824, kekuasaannya Inggris di Sumatera diberikan untuk Belanda. Sesudah menumpaskan gerakan kaum padri ditahun 1830, Belanda membangun distrik mandailing, distrik angkola serta distrik teluk tapanuli yang dikuasai govermen sumatra *west kust* yang ada di Padang. Diantara tahun 1885 hingga 1906, padang sidempuan pernah dijadikan ibukota residen tapanuli.

Diawal masa kemerdekaannya, kota Padangsidimpuan termasuk pusatnya pemerintah, melalui lembah besar Tapanuli Selatan serta pernah dijadikan ibukota Kabupaten Angkola sipirok hingga dimerger dengan Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Angkola Sipirok serta Kabupaten. Padang Bolak berdasarkan UU darurat No. 70/DRT/1956. Pada sejarah singkat ditahun 1879 di Padangsidimpuan dibangun *kwekk school* atau sekolah guru yang dipimpin Ch Van Phvysen yang diketahui menjadi pembuat ejaan bahasa indonesia.

Kronologi terbentuknya kota Padangsidimpuan berdasarkan pendapatmasyarakat dan peraturan pemerintah No. 32 tahun 1982 serta berdasarkan pendapat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan No.15/KPTS/1992 serta No. 16/KPTS/1992 kota administrasi Padangsidimpuan di usulkan jadi kota madya daerah tingkat II, dengan

usul membentuk Kabupaten. daerah tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sapirook serta Kabupaten Palas. Sesudah terbentuknya Kabupaten Mandailing Natal. Diawal terbentuknya kota Padang sidimpuan mempunyai luas daerah yakni 11.465,66 Ha dan jumlah Kecamatan yakni 5 yang terdiri atas 58 desa serta 20 kelurahan. Lima kecamatannya yaitu:

1. Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
2. Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.
3. Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.
4. Kecamatan Padangsidimpuan Utara.
5. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Dari keputusan pimpinan DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan UU No. 06/PIMP/2005 ditanggal 27 April 2005, luasnya wilayah Kota Padangsidimpuan mengalami pertambahan yakni 3.219,02 Hektar maka luasnya wilayah Kota Padangsidimpuan menjadi 14.684,68 Hektar. Berdasarkan Peraturan daerah Kota Padangsidimpuan No.45 tahun 2003 mengenai pembentukan Kecamatan Angkola Julu dan Peraturan Daerah Kota Padang Sidimpuan No. 46 tahun 2003 mengenai Permekaran Kelurahan serta berubahnya status desa menjadi Kelurahan di daerah Kota Padangsidimpuan.

Sehingga Kota Padangsidimpuan dilakukan pemekaran menjadikannya 6 kecamatan yang terbagi atas 42 desa serta 37 kelurahan. Pelaksanaan membentuk Kecamatan Angkola Julu ada pada Berita Acara

No. 136/2785/2005 ditanggal 19 Mei 2005 mengenai menyerahkan Sebahagian wilayah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru serta Kecamatan Padangsidempuan Batunadua untuk Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Maka jumlah kecamatan di Kota Padangsidempuan ialah 6 kecamatan, yang nama kecamatannya yaitu:

1. Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
3. Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
4. Kecamatan Padangsidempuan Utara.
5. Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.
6. Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.¹⁰²

Seiring bertambahnya penduduk di Kota Padangsidempuan, maka berkembang pesat pulalah berbagai jenis UMKM yang beraneka ragam seperti di bidang kuliner, fashion serta industri yang turut andil dalam meningkatkan perekonomian kota Padangsidempuan.

3. Kondisi Geografis Kota Padangsidempuan

Secara geografis Kota Padangsidempuan yang terletak pada 432 Km dari Kota Medan dikelilingi oleh beberapa bukit, dengan suhu rata-rata 26-32 C dan dilalui oleh beberapa sungai dan anak sungai. Kota Padangsidempuan secara geografis terletak pada 01 08 ' 07 " sd 01 28 ' 19 " Lintang Utara dan 99 13 ' 53 " sd 99 21 ' 31 ".

Luas wilayah sesuai dengan UU Nomor: 4 Tahun 2001 adalah

¹⁰² Pemerintah Kota Padangsidempuan.

146.847 Km Bujur Timur. Batas-batas wilayah Administrasi Kota Padangsidempuan berdasarkan Patok Tonggak Permanen yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Tim Penetapan dan Penegasan Batas Daerah PPBD dengan dasar penugasan Menteri Dalam Negeri Nomor: 45 UMPEM 2002 tanggal 14 Februari 2002.

Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Barat, ialah Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Timur, ialah Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Topografi Kota Padangsidempuan

Kondisi fisik topografi Kota Padangsidempuan sangat beragam mulai dari datar bergelombang hingga curam. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Wilayah yang relatif datar hingga landai dengan kemiringan lereng antara 0–8 terdapat seluas 4.666,700 Ha atau sekitar 34,72 dari luas total wilayah kota. Wilayah ini umumnya terdapat pada bagian tengah kota, seperti Kecamatan Padangsidempuan Utara dan Selatan serta pada areal persawahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Wilayah yang bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 8-15 terdapat sekitar 2.457,555 Ha atau 18,29 dari luas total

wilayah kota, yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

3. Wilayah yang curam dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-25 terdapat sekitar 2.925 Ha atau 21,76 dari luas total wilayah kota, yang terdapat pada bagian Utara kota, seperti Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dan Angkola Julu.
4. Wilayah yang sangat curam dengan kemiringan 25 - 40 terdapat seluas 2.175 Ha atau sekitar 16,18 dari luas total kota. Daerah ini umumnya terdapat pada bagian Timur dan Selatan Kota, seperti Kecamatan Padangsidempuan Batunadua dan Tenggara.
5. Wilayah yang terjal dengan kemiringan diatas 40 terdapat seluas 1.215,660 Ha atau sekitar 9,05 dari luas total wilayah kota.

Penggunaan lahan untuk kawasan terbangun permukiman, perdagangan dan jasa, bangunan umum dan perkantoran hanya mencapai sekitar 12,63 dari total luas wilayah kota Padangsidempuan. Sisanya masih berupa kawasan yang belum terbangun seperti sawah, tegalan, perkebunan, hutan dan lain-lain.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner

hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; berdasarkan Jenis Usaha, dan Lama Usaha. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel IV.1 Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Usaha Mikro	33	33
2.	Usaha Kecil	37	37
3.	Usaha Menengah	30	30
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan dari tabel IV.1 diatas adalah hasil uji frekuensi data responden menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis usaha kecil yaitu sebanyak 37 responden dan karakteristik responden jenis usaha mikro sebanyak 33 responden sedangkan jenis usaha menengah sebanyak 30 responden, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Tabel IV.2 Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	2-4 Tahun	22	22
2	4-6 Tahun	27	27
3	6-8 Tahun	18	18
4	>8 Tahun	33	33
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel IV.2 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama usaha responden dalam penelitian didominasi lama usaha >8 tahun sebanyak 33 responden, 4-6 tahun sebanyak 27 responden, 2-4 tahun sebanyak 22 responden, dan 6-8 tahun sebanyak 18 responden pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang pelaku UMKM Kota Padangsidempuan.

C. Analisis Data

Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji 5 butir pernyataan untuk variabel modal, 5 butir pernyataan untuk variabel *digital payment*, 5 butir pernyataan untuk variabel literasi keuangan, dan 5 butir pernyataan untuk variabel pendapatan UMKM. Hasil dari uji validitas untuk variabel modal, yaitu:

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen

Variabel Modal (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,700	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,641	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,736	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,837	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,680	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel IV.3 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Modal (X_1), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,1), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,1654), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,837 pada item pernyataan nomor 4 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,641 pada item pernyataan nomor 2. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Modal (X_1), bahwa dari semua 5 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen
Variabel Digital Payment (X2)**

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,853	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,821	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,647	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,782	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,805	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel IV.4 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Digital Payment (X_2), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai

signifikansi lebih kecil dari alpha (0,1), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,1654), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,853 pada item pernyataan nomor 1 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,647 pada item pernyataan nomor 3. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel *Digital Payment* (X_2), bahwa dari semua 5 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen Variabel Literasi Keuangan (X_3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,758	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,812	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,663	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,789	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,794	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel IV.5 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Literasi Keuangan (X_3), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,1), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,1654), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,812 pada item pernyataan nomor 2 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,663 pada item pernyataan nomor 3. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Literasi Keuangan (X_3), bahwa dari semua 5 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak

untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,750	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,793	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,814	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,897	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,803	0,1654	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan dari data pada tabel IV.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Pendapatan UMKM (Y), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,1), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,1654), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,897 pada item pernyataan nomor 4 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,750 pada item pernyataan nomor 1. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Pendapatan UMKM (Y), bahwa dari semua 5 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan pada masing-masing variabel independen yaitu Modal (X_1), *Digital Payment* (X_2) dan Literasi Keuangan (X_3). Dan variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM (Y) pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solution seri 23.0*. Dari hasil pengujian data kuesioner jawaban 100 responden dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai koefisien seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Modal
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil tabel IV.7 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* 0,755. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,755 > 0,6. Sehingga item pernyataan untuk variabel modal dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk *digital payment* sebagai berikut.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas *Digital Payment*
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	5

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji tabel IV.8 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* 0,841. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,841 > 0,6. Sehingga item pernyataan untuk variabel *digital payment* dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk literasi keuangan sebagai berikut.

Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	5

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji tabel IV.9 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* 0,816. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,816 > 0,6. Sehingga item pernyataan untuk variabel literasi keuangan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Sedangkan uji reliabilitas untuk pendapatan umkm sebagai berikut.

Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan UMKM
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	5

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji tabel IV.10 di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* 0,871. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,871 > 0,6. Sehingga item pernyataan untuk variabel pendapatan umkm dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas
Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.88293263
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.089
	Negative		-.063
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed)			.049 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.385 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.372
		Upper Bound	.397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji normalitas pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *Monte Carlo Sig. (2- tailed)* adalah 0,385. Nilai signifikansi lebih dari 0,1 ($0,385 > 0,1$), maka H_0 diterima yang artinya normalitas terpenuhi. Sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk uji parametrik.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	.906		-.168	.867		
Modal	.152	.072	.054	.756	.452	.352	2.840
DP	.319	.068	.324	4.662	.000	.377	2.652
LK	.647	.059	.630	11.021	.000	.557	1.795

a. Dependent Variable: PU

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.12, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel modal adalah 2,840, variabel *digital payment* adalah 2,652 dan variabel literasi keuangan 1,795. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel independen <10. Nilai *tolerance* untuk variabel modal adalah 0,352, variabel *digital payment* adalah 0,377 dan variabel literasi keuangan adalah 0,557. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel independen >0,1. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dependen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu:

**Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.172E-15	.906		.000	1.000
Modal	.000	.072	.000	.000	1.000
DP	.000	.068	.000	.000	1.000
LK	.000	.059	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.13, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel modal sebesar $1,0 > 0,1$, variabel *digital payment* sebesar $1,0 > 0,1$, dan variabel literasi keuangan sebesar $1,0 > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Adapun hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebagai berikut.

**Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.820	1.9121

a. Predictors: (Constant), LK, DP, Modal

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil Hasil koefisien determinasi pada tabel IV.14, dapat dilihat

bahwa nilai r sebesar 0,908, artinya korelasi antara variabel modal, *digital payment* dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM terjadi hubungan yang kuat sebesar 0,908. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,820, artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 82 %. Sedangkan 18 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji parsial sebagai berikut.

**Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.152	.906		-.168	.867
Modal	.054	.072	.054	.756	.452
DP	.319	.068	.324	4.662	.000
LK	.647	.059	.630	11.021	.000

a. Dependent Variable: PU

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji parsial pada tabel IV.15, dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Hasil uji t untuk variabel modal dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,756 < 1,669$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,452 > 0,1$, maka modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

- 2) Hasil uji t untuk variabel *digital payment* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,662 > 1,669$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,1$, maka *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
- 3) Hasil uji t untuk variabel literasi keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,021 > 1,669$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,1$, maka literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
- c. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut.

**Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1655.752	3	551.917	150.953	.000 ^b
Residual	350.998	96	3.656		
Total	2006.750	99			

a. Dependent Variable: PU

b. Predictors: (Constant), LK, DP, Modal

Sumber: Data diolah, 2024.

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.16, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil nilai signifikan sebesar 0,000, maka diperoleh nilai $\text{sig} < 0,1$, atau $0,000 < 0,1$.
- 2) Berdasarkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 150,953, maka diperoleh

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $150,953 > 2,14$, dan dapat disimpulkan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa modal, *digital payment* dan literasi keuangan berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan.

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel IV.17 dibawah ini.

Tabel IV.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.152	.906		-.168	.867
Modal	.054	.072	.054	.756	.452
DP	.319	.068	.324	4.662	.000
LK	.647	.059	.630	11.021	.000

a. Dependent Variable: PU

Sumber: Data diolah, 2024.

Persamaan regresi didapatkan dari hasil perhitungan diatas sebagai berikut:

$$PU = -0,152 + 0,054 M + 0,319 DP + 0,647 LK$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut.

- Nilai koefisien regresi modal adalah sebesar 0,054 satuan. Artinya jika modal diasumsikan naik 1 satuan, maka akan mengalami penurunan terhadap pendapatan UMKM sebesar 0,054 satuan.
- Nilai koefisien regresi *digital payment* adalah sebesar 0,319 satuan.

Artinya jika *digital payment* diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat pendapatan UMKM sebesar 0,319 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal dengan pendapatan UMKM.

- c. Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah sebesar 0,647 satuan. Artinya jika literasi keuangan diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat pendapatan UMKM sebesar 0,647 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal dengan pendapatan UMKM.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh modal, *digital payment* dan literasi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padangsidempuan. Data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Modal adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini tidak sesuai dengan *teori pecking order* yang ditemukan oleh Donaldson

dan disempurnakan oleh *Myers* dan *Maljuf* yang menyatakan modal mempengaruhi pendapatan.¹⁰³ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, modal tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dikarenakan ada beberapa faktor alasan seperti modal yang terbatas, kurangnya inovasi dalam pengembangan produk dan kurangnya promosi atau strategi pemasaran yang salah sasaran bisa membuat produk gagal mencapai *audiens* yang di inginkan, bahkan jika produk tersebut inovatif dan berkualitas tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Andrean Syahputra, Ervina, dan Melisa* yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM dikarenakan tingginya persaingan diantara seluruh pedagang.¹⁰⁴ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh *Adinda Fuadilla Alkumairoh dan Wahyu Dwi Warsitasari* yang menyatakan modal usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang pasar gambar dikarenakan banyaknya jumlah persediaan barang yang tidak disertai besarnya minat konsumen maka bisa terjadi turunnya kualitas barang persediaan yang bisa merubah harga jual, selain itu kemungkinan terjadi kerusakan barang sehingga mengakibatkan

¹⁰³ Brealey, R. A., & Myers, S.C, *Principle of Corporate Finance : Edisi Ketujuh* (New York: McGraw-Hill, 2012), hlm. 20

¹⁰⁴ Syahputra, A. Ervina, dan Melisa, Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM, *Jurnal of Management and Bussiness (JOMB)*, Volume 4, Nomor 1. 2022.

kerugian penjual dan berdampak pada pendapatan.¹⁰⁵ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Trio Rinjaya yang menyatakan modal sendiri tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal disebabkan tingkat persaingan yang tinggi diantara sesama pedagang. Sehingga ketika jumlah pedagang yang banyak tentu membuat harga semakin kompetitif dan alternatif bagi pembeli juga semakin banyak, sehingga tingkat keuntungan penjualan juga semakin terbatas.¹⁰⁶

2. Pengaruh *Digital Payment* terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan

Digital payment adalah metode pembayaran dalam media elektronik yang tidak lagi membutuhkan uang kertas atau cek dalam transaksinya, dan menjadi suatu kemudahan transaksi jual beli sehingga dapat meningkatkan pendapatan dalam UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dikarenakan ada beberapa faktor alasan seperti biaya transaksi yang lebih rendah, akses yang lebih luas, peningkatan kecepatan, kenyamanan, transparansi, dan adanya inovasi penawaran produk baru.

¹⁰⁵ Alkumairoh, A. F., dan Warsitasari. W. D, Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, *dalam Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, Volume 2, Nomor. 2, 2022, hlm. 202-219.

¹⁰⁶ Rinjaya, T., Pengaruh Modal Pinjaman Jangka Panjang Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Volume 3, Nomor. 2, 2020, hlm 11.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Putri Oktarini, Jeni Susyanti, dan Nurhidayah yang menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada pelaku usaha subsektor kuliner di Kota Batu dikarenakan penggunaan *fintech* membantu menyelesaikan permasalahan transaksi jual beli dan pembayaran, seperti keterbatasan waktu, pencarian waktu dipasar, transfer ke Bank/ATM, atau memberi kritik maupun saran.¹⁰⁷ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Mutia Fatma dan Ruzikna yang menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tuah Madani dikarenakan dengan adanya penggunaan teknologi baru seperti pembayaran digital yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan akses, UMKM dapat menarik pelanggan baru baik yang berlokasi di daerah yang lebih jauh maupun yang lebih suka melakukan transaksi secara *online* sehingga menciptakan peluang peningkatan pendapatan bagi UMKM.¹⁰⁸ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Hasna Indarti Titasari yang menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta disebabkan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pelaku usaha cenderung menggunakan sistem

¹⁰⁷ Oktarini, D.P, Susyanti, J. dan Nurhidayah, Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19, *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Volume 11, Nomor. 20, 2022.

¹⁰⁸ Fatma, M. dan Ruzikna, Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru), *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan (MSEJ)*, Volume 5, Nomor. 2, 2024.

pembayaran non tunai sebagai transaksi pembayaran karena transaksi menjadi lebih cepat, pencatatan lebih mudah dan sistematis, *databased* akurat, sehingga dapat meningkatkan transaksi penjualan dan mampu meningkatkan pendapatan usaha .¹⁰⁹

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan penting di beberapa tingkatan. Ini memiliki implikasi besar bagi kesejahteraan individu dalam pengelolaan urusan keuangan mereka. Ini mempengaruhi perilaku lembaga keuangan dan karenanya berimplikasi pada stabilitas keuangan. Dan itu mempengaruhi alokasi sumber daya dalam ekonomi riil dan oleh karena itu potensi tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM dikarenakan ada beberapa faktor alasan seperti perencanaan keuangan, kemampuan negoisasi, dan pengembangan keterampilan dalam berbisnis.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Agus Suardana yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif

¹⁰⁹ Titasari, H. I, Pengaruh E-Commerce Dan Pembayaran Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Sunan Kalijaga: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, Nomor. 1, 2022.

terhadap kinerja UMKM dikarenakan ada faktor pendidikan dan pengetahuan keuangan, tingkat pendidikan formal dan pemahaman tentang konsep keuangan dasar untuk mengelola keuangan usaha dengan baik.¹¹⁰ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Rina Nurjannah, Siti Surhayani dan Neng Asiah yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dikarenakan tingkat literasi keuangan pelaku usaha semakin baik, dan hal ini akan jadi pemicu berkurangnya kebangkrutan atau gulung tikar pada pelaku usaha yang memanfaatkan dan meningkatkan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan pada usahanya.¹¹¹ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Wira Iko Putri Yanti yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dikarenakan faktor pengetahuan umum keuangan yang baik dan efisien, sehingga meningkatkan peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.¹¹²

¹¹⁰ Suardana, K. A, Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng, *Undergraduate thesis*, (Bali, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020).

¹¹¹ Nurjannah, R. Suryani, S. dan Asiah. N, Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Bekasi, *dalam Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Volume 7, Nomor. 01, 2022, hlm. 1-16.

¹¹² Yanti, W. I. P, Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara, *dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 2, Nomor. 1, 2019.

4. Pengaruh Modal, *Digital Payment*, dan Literasi Keuangan terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian ini modal, *digital payment* dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Aulia, Wafiq Asisa, Novi Dalianti, dan Yusti Rahayu Handa yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kemudahan pembayaran *digital* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar.¹¹³ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Vonny Wardhana yang menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *fintech based payment gateway* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng baik secara simultan maupun parsial.¹¹⁴ Demikian juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Mimi Sakiyana Natsir, Nofal Supriaddin dan Asrip Putera yang menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di Kota Kendari.¹¹⁵

¹¹³ Aulia, P. Asisa, W. Dalianti, N. Handa, Y. R, Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar, *dalam Jurnal Dinamika*, Volume 3, Nomor. 01, 2022, hlm. 23-50.

¹¹⁴ Wardhana. V, Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Based Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng, *dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 2, Nomor. 1, 2022.

¹¹⁵ Natsir, M. S. Supriaddin, N. Putera, A, Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda di Kota Kendari, *dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 1, Nomor. 2, 2023, hlm. 22-25.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Bahwa setiap peneliti sangat berkeinginan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna akan tetapi banyak faktor yang dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna itu. Oleh karena itu, masih sangat banyak kekurangan, kelemahan dan juga keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

1. Penelitian yang mengandalkan data secara mandiri dari pemilik UMKM dapat menghadapi masalah akurasi dan validitas. Pemilik usaha mungkin tidak selalu mencatat atau melaporkan data keuangan mereka dengan benar.
2. Peneliti mungkin memiliki kelalaian dalam proses pengumpulan data, yang dapat mempengaruhi interpretasi hasil penelitian.
3. Teknologi pembayaran *digital* berkembang dengan cepat. Penelitian yang dilakukan pada satu titik waktu mungkin tidak sepenuhnya relevan dimasa mendatang karena perubahan teknologi dan adaptasi pasar yang cepat.
4. Penelitian jangka pendek mungkin tidak menangkap dampak jangka panjang dari adopsi *digital payment* dan peningkatan literasi keuangan. Dampak ini mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk terlihat.
5. Keterbatasan dalam jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden tergolong kecil mengingat banyaknya pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan.
6. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui

apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

7. Keterbatasan peneliti pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas dalam hal waktu dan biaya, sehingga masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Modal menunjukkan tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
2. *Digital payment* menunjukkan ada pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
3. Literasi keuangan menunjukkan ada pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.
4. Modal, *digital payment* dan literasi keuangan menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Variabel modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mungkin lebih signifikan dalam mempengaruhi pendapatan. UMKM mungkin perlu lebih banyak pelatihan dalam manajemen bisnis dan strategi peningkatan pendapatan yang tidak bergantung hanya pada modal. Modal bukan satu-satunya penentu utama, terutama di era digital dimana pengembangan strategi dan kreativitas dalam pemasaran dapat mengompensasi modal awal yang terbatas.

2. Variabel *digital payment* menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa adopsi teknologi digital, seperti sistem pembayaran elektronik, dapat meningkatkan efisiensi dan pendapatan usaha. Ini memperkuat argument bahwa digitalisasi adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi di era modern.
3. Variabel literasi keuangan menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan. Temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah faktor kunci dalam kesuksesan bisnis. Literasi keuangan membantu pemilik UMKM membuat keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi kasus terhadap UMKM di sektor tertentu (misalnya kuliner, *fashion*, atau kerajinan) untuk mengevaluasi bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan dan kinerja bisnis mereka.
2. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *digital payment* antara UMKM di daerah perkotaan dan pedesaan. Penelitian ini bisa membantu mengidentifikasi hambatan dan peluang spesifik di masing-masing wilayah, serta merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meluaskan jumlah sampel agar tidak terkonsentrasi di satu wilayah sehingga tingkat keakuratan hasil penelitian semakin tinggi.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan variabel lainnya yang mampu mempengaruhi pendapatan UMKM yang tidak dipergunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., dan Listyaningrum, S. P. (2021), Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul, dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Volume 6, Nomor. 1.
- Ajija, S., dkk. (2011), *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akyuwen. R, Waskito. J (2018), *Memahami Inklusi Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, hlm. 20.
- Alia, F. (2020), Pengaruh Perkembangan Umkm Terhadap Keuangan (Studi Kasus Pedagang Salak di Kota Padangsidempuan), Volume 1, Nomor. 2.
- Alkumairoh, A. F., dan Warsitasari. W. D. (2022), Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dalam *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, Volume 2, Nomor. 2.
- Ardiana. (2019), *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Bontotangga Kabupaten Bulukumba*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Ardiprawiro. (2016), *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Boediono. (2013), *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPF E.
- . (2015), *Pengantar Ilmu Ekonomi I : Edisi 2*. Yogyakarta: BPF E.
- Brealey, R. A., & Myers, S.C. (2012), *Principle of Corporate Finance : Edisi Ketujuh*. New York: McGraw-Hill.
- Brodd, Tobias, dan Djerf. A. (2019), *Monte Carlo Simulations of Stocks Prices Modelling the Probability of Future Stock Returns*, *Jurnal Economics, Business*, Swedia.
- Buchdadi, A. D, Hamidah, Gurendrawati, E. & Rofiqoh, E. (2022), *Literasi Keuangan & Etika Bisnis bagi UMKM*. Yogyakarta: UD. Nuha Medika.
- Bungin, B. (2015), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Burhanuddin, dkk. (2021), Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu, dalam *Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 5, Nomor. 2.

- Chen, H., & Volpe, R. P. (2015), *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*.
- Dahmen, Eileen, Pearl & Rodriguez. (2020), Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center, Volume 7, Nomor. 1.
- Delice, A. (2020), The Sampling Issues in Quantitative Research. Educational Sciences: Theory and Practice, Volume 10, Nomor. 4.
- Fauzan, M. (2019), Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Pt. Bprs Bakti Makmur Indah, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 4, Nomor. 1, 53.
- . (2017), Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah, *Jurnal Investasi Islam*, Volume 2, Nomor. 1.
- . (2021), Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengurangi Non Performing Financing Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 6, Nomor. 1.
- Gosal, M. A dan Linawati, N. (2020), Pengaruh Intentitas Penggunaan Layanan Mobile Payment terhadap Spending Behavior, *PhD Thesis*, Phetra Christian University.
- Hanim. L, Noorman. (2018), *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Bentuk-Benrtuk Usaha*. Jawa Tengah: Universitas Islam Sultan Agung, hlm. 82-84.
- Irianto, A. (2010), *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019), Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM, *dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, Nomor. 1.
- Kasmir. (2014), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . (2018), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kumalasari, V. (2020), Pengaruh *Fintech*, Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kota Magelang, *Skripsi*, (Magelang: Universitas Kota Magelang).
- Kuratko, D. F. (2017), *Kewirausahaan: Teori, Proses, dan Praktek*. South Western: UMY.

- Lubis, N. H. (2022), Pemanfaatan E-Commerce Dalam Optimalisasi Penjualan Pada UMKM Keripik Sambal Sidempuan Al Fatih, *dalam Jurnal Mitra Prima (JMP)*, Volume 3, Nomor. 1.
- Lusardi, A., & Mitchelli, O. (2017), *Financial Literacy and Retirement Preparedness : Evidence and Implications for Financial Education. Business Economics.*
- Marbun, B. N. (2016), *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardalis. (2017), *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marfuah, Turyani, S. dan Hartiyah, S. (2019), Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo), *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Volume 1, Nomor. 1.
- Morisson. (2012), *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, D. R. (2020), Peran Financial Technology (*Fintech*) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM, *In Prosidig Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Oktarini, D.P, Susyanti, J. dan Nurhidayah. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19, *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Volume 11, Nomor. 20.
- Oseifuah, E. K. (2018), *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa*. Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016), *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Pasaribu, R. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan, *wawancara*, Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023. Pukul 10.30 WIB.
- Pemerintah Kota Padangsidimpuan, 'Kota Padangsidimpuan', 2019.
- Prasetyo, A. H. (2010), *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Priyatno, D. (2012), *Kilat Belajar Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Purnamasari, E. D. (2020), Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang, *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 11, Nomor. 1.
- Puspita, Y. C. (2019), Analisis Kesesuaian Teknologi Pengguna Digital Payment Aplikasi OVO, *dalam Jurnal Manajemen Informatika*, Volume 9, Nomor. 2
- Riduwan. (2014), *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rinjaya, T. (2020), Pengaruh Modal Pinjaman Jangka Panjang Usaha Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Volume 3, Nomor. 2.
- Rogers, E. M and Schoemaker, F. F. (2014), *Diffusion and Innovation*. New York: Free Press.
- Samekto, A. (2021), *Penerapan Theory Planed Behaviour pada Penggunaan Payment Gateway oleh UKM di Masa Pandemi Covid 19*. Jakarta: PT. Nasya Expanding Management.
- Sari, A. N dan Kautsar, A. (2020), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya, *dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8, Nomor. 4.
- Sarwono, J. (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Ilmu.
- Silalahi, P. R & Chairina. (2023), *Ekonomi Digital: Perkembangan Bisnis Digital, Pemasaran Digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah dan Homoislamicus dalam Perilaku Konsumen*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Soekartawi dan Samuelson. (2022), *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Erlangga.
- Suardana, K. A. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng, *Undergraduate thesis*, Bali, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2007), *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015), *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2011), *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Rajawali Pers.

- . (2015), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumitro, D. (2015), *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, h.27.
- Syahputra, A. Ervina, dan Melisa. (2022), Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM, *Jurnal of Management and Bussiness (JOMB)*, Volume 4, Nomor 1.
- Teguh, M. (2014), *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2013), *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Vhaniegar, V. J. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jakarta Selatan, *Skripsi*, Jakarta, Universitas Nasional Jakarta.
- Wardani, A. P., & Darmawan, N. A. (2020), Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 10, Nomor. 2.
- Widdowson, D., & Hailwood, K. (2020), Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial System, *The Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, Volume 70, Nomor. 2.
- Winardi. (2015), *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Noval Saputra Tanjung
2. Tempat/Tgl Lahir : Bukit Patupangan, 25 Juli 2000
3. Agama : Islam
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Alamat : Desa Patupangan Kecamatan Barus
Kabupaten Tapanuli Tengah
7. Email : novalsaputratanjung@gmail.com
8. No. Handphone : 0822 7462 3912

B. Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Irwan Efendi Tanjung
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : Petani/Pekebun
4. Nama Ibu : Lisda Wati Sibagariang
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
7. Alamat : Desa Patupangan Kecamatan Barus
Kabupaten Tapanuli Tengah

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Padang Masiang 1
2. SMP : MTs Negeri Barus
3. SMA : MA Negeri Barus
4. Kuliah : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fauzan, M. E. I

NIP : 198904042020121009

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Modal, *Digital Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh:

Nama : Noval Saputra Tanjung

Nim : 2040200159

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIP. 198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH MODAL (X1)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Modal Awal				
Pengembangan produk dan inovasi				
Pemasaran dan Promosi				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIP. 198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH *DIGITAL PAYMENT* (X2)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Persepsi kemudahan penggunaan				
Persepsi manfaat				
Persepsi kredibilitas				
Pengaruh sosial				
Intensitas penggunaan				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpun, Mei 2024
Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH LITERASI KEUANGAN (X3)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengetahuan finansial				
Perilaku finansial				
Sikap finansial				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Mei 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIP. 198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDAPATAN UMKM (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Omset penjualan				
Laba bersih				
Pertumbuhan pendapatan				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Mei 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I

NIP. 198904042020121009

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Di Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang “Pengaruh “, diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Saudara/i Kota Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi berikan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Mei 2024

Hormat saya,

Noval Saputra Tanjung
NIM. 2040200159

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Usaha : Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah

Lama Usaha : 2-4 Tahun 4-6 Tahun 6-8 Tahun >8 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Tentang Modal (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengalami kesulitan dalam memperoleh modal awal untuk memulai bisnis saya.					
2.	Saya yakin bahwa jumlah modal yang lebih besar mempermudah mencapai kesuksesan dalam usaha baru saya.					
3.	Saya percaya bahwa berkolaborasi dengan pihak luar dapat membantu meningkatkan tingkat inovasi dalam usaha saya.					
4.	Saya yakin bahwa strategi pemasaran yang terukur dan berkelanjutan akan membantu memperkuat citra merek dan reputasi bisnis saya di mata konsumen.					
5.	Saya percaya bahwa promosi produk atau layanan melalui konten kreatif dapat menarik perhatian pelanggan potensial.					

2. Angket Tentang *Digital Payment* (X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa sistem keamanan dalam aplikasi pembayaran digital memudahkan penggunaan dalam usaha.					
2.	Penggunaan pembayaran digital membantu saya mengurangi risiko kehilangan uang.					
3.	Saya merasa yakin bahwa sistem pembayaran digital akan menjaga kemanan dan integritas data transaksi bisnis saya.					
4.	Saya percaya bahwa penggunaan pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam proses transaksi bisnis saya setelah melihat keberhasilan orang-orang terdekat.					
5.	Saya cenderung menggunakan pembayaran digital secara lebih intens diusaha saya ketika ada promosi atau penawaran diskon dari penyedia layanan.					

3. Angket Tentang Literasi Keuangan (X3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin memahami perbedaan antara keuangan pribadi dan usaha penting untuk mengelola pendapatan usaha dengan lebih efektif.					
2.	Dengan memiliki anggaran atau rencana keuangan, saya dapat mengidentifikasi area dimana saya bisa menghemat biaya dan meningkatkan pendapatan.					
3.	Saya percaya bahwa meminjam uang untuk investasi dalam usaha saya dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha saya di pasar.					
4.	Saya percaya bahwa mengambil risiko keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari mengembangkan bisnis yang sukses.					
5.	Saya percaya bahwa memiliki tabungan darurat adalah langkah yang penting dalam menjaga kestabilan keuangan bisnis saya.					

4. Angket Tentang Pendapatan UMKM (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan strategi pemasaran atau pengembangan produk untuk meningkatkan omset penjualan saya.					
2.	Saya memiliki strategi pengelolaan biaya yang efektif untuk meningkatkan laba bersih usaha saya.					
3	Saya percaya bahwa inovasi produk atau layanan penting untuk tetap bersaing di pasar lokal dan meningkatkan pendapatan.					
4.	Saya yakin bahwa pemulihan ekonomi global akan mendukung peningkatan pendapatan usaha dimasa depan.					
5.	Kerja sama dengan mitra bisnis telah berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan pendapatan usaha saya.					

Responden

.....

Hasil Uji Validitas

1. Variabel Modal

Correlations

	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	Modal
1 Pearson Correlation	1	.242*	.60**	.14**	.14**	.700**
Significance (2-tailed)		.015	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
2 Pearson Correlation	.242*	1	.89**	.72**	.155	.641**
Significance (2-tailed)	.015		.004	.000	.124	.000
N	100	100	100	100	100	100
3 Pearson Correlation	.60**	.89**	1	.52**	.73**	.736**
Significance (2-tailed)	.000	.004		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
4 Pearson Correlation	.14**	.72**	.52**	1	.10**	.837**
Significance (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
5 Pearson Correlation	.14**	.155	.73**	.10**	1	.680**
Significance (2-tailed)	.000	.124	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100
Modal Pearson Correlation	.700**	.641**	.736**	.837**	.680**	1
Significance (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Digital Payment

Correlations

	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	DP
1 Pearson Correlation	1	.33**	.69**	.26**	.00**	.53**
Significance (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
2 Pearson Correlation	.33**	1	.51**	.56**	.56**	.21**
Significance (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
3 Pearson Correlation	.69**	.51**	1	.32**	.43**	.47**
Significance (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
4 Pearson Correlation	.26**	.56**	.32**	1	.82**	.82**
Significance (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100

.5 Pearson Correlation , (2-tailed)	.00** .000 100	.56** .000 100	.43** .000 100	.82** .000 100	.105** .000 100	1
Pearson Correlation , (2-tailed)	.53** .000 100	.21** .000 100	.47** .000 100	.82** .000 100	.05** .000 100	1

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Literasi Keuangan

Correlations

	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	.K
.1 Pearson Correlation , (2-tailed)	1 .000 100	.12** .000 100	.45** .000 100	.99** .000 100	.21** .000 100	.58** .000 100
.2 Pearson Correlation , (2-tailed)	.12** .000 100	1 .000 100	.55** .000 100	.82** .000 100	.47** .000 100	.12** .000 100
.3 Pearson Correlation , (2-tailed)	.45** .000 100	.55** .000 100	1 .000 100	.20** .001 100	.32** .001 100	.63** .000 100
.4 Pearson Correlation , (2-tailed)	.99** .000 100	.82** .000 100	.20** .001 100	1 .000 100	.76** .000 100	.89** .000 100
.5 Pearson Correlation , (2-tailed)	.21** .000 100	.47** .000 100	.32** .001 100	.76** .000 100	1 .000 100	.94** .000 100
Pearson Correlation , (2-tailed)	.58** .000 100	.12** .000 100	.63** .000 100	.89** .000 100	.94** .000 100	1

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Pendapatan

Correlations

	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	PU
.1 Pearson Correlation , (2-tailed)	1 .000 100	.69** .000 100	.43** .000 100	.67** .000 100	.30** .000 100	.50** .000 100
.2 Pearson Correlation , (2-tailed)	.69** .000 100	1 .000 100	.74** .000 100	.21** .000 100	.15** .000 100	.93** .000 100

.3 Pearson Correlation ;. (2-tailed)	.43** .000 100	.74** .000 100	1 .000 100	.07** .000 100	.89** .000 100	.14** .000 100
.4 Pearson Correlation ;. (2-tailed)	.67** .000 100	.21** .000 100	.07** .000 100	1 .000 100	.21** .000 100	.97** .000 100
.5 Pearson Correlation ;. (2-tailed)	.30** .000 100	.15** .000 100	.89** .000 100	.21** .000 100	1 .000 100	.03** .000 100
Pearson Correlation ;. (2-tailed)	.50** .000 100	.93** .000 100	.14** .000 100	.97** .000 100	.03** .000 100	1 .000 100

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Digital Payment*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	5

**Hasil Uji Normalitas
Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Positive	1.88293263
	Negative	.089
Asymptotic Significance (2-tailed)		.089
Monte Carlo Significance (2-tailed)		.049 ^c
	Lower Bound	.385 ^d
	Upper Bound	.372
	per Bound	.397

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.152	.906		-.168	.867		
Model 1	.054	.072	.054	.756	.452	.352	2.840
Model 2	.319	.068	.324	4.662	.000	.377	2.652
Model 3	.647	.059	.630	10.210	.000	.557	1.795

Dependent Variable: PU

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.172E-15	.906		.000	1.000
Modal	.000	.072	.000	.000	1.000
	.000	.068	.000	.000	1.000
	.000	.059	.000	.000	1.000

Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.825	.820	1.9121

^aPredictors: (Constant), LK, DP, Modal

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.152	.906		-.168	.67
Modal	.054	.072	.054	.756	.52
	.319	.068	.324	4.662	.00
	.647	.059	.630	11.021	.00

Dependent Variable: PU

3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1655.752	3	551.917	150.953	.000 ^b
Residual	350.998	96	3.656		

Modal	2006.750	99		
-------	----------	----	--	--

Dependent Variable: PU

Predictors: (Constant), LK, DP, Modal

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.152	.906			-.168	.67
Modal	.054	.072	.054		.756	.52
DP	.319	.068	.324		4.662	.00
LK	.647	.059	.630		11.021	.00

Dependent Variable: PU

Tabel r untuk df = 51 – 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

DOKUMENTASI



Pengisian angket oleh pelaku usaha kecil



Bagian depan usaha mikro



Pengisian angket oleh pelaku usaha kecil



Pengisian angket oleh pelaku usaha kecil



Pengisian angket oleh pelaku usaha menengah



Bagian depan usaha menengah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2153 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2023

6 April 2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dra. REPLITA, M.Si : Pembimbing I

2. M. FAUZAN NASUTION, M.E.I. : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NOVAL SAPUTRA TANJUNG
NIM : 2040200159
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL, DIGITAL PAYMENT, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANG SIDIMPUAN

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 821 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024 05 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan

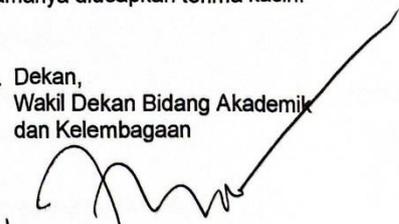
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Noval Saputra Tanjung
NIM : 2040200159
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH MODAL DIGITAL PAYMENT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790325200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

[http : // www.padangsidimpunkota.go.id](http://www.padangsidimpunkota.go.id)

Email : d.perdagangan@padangsidimpunkota.go.id

Padangsidempuan, 10 Juli 2024

Nomor : *BAA/820* /2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 821/Un.28/G.1.4c/TL.00/06/2024 Tanggal 05 Juni 2024 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian "**Pengaruh Modal Digital *Payment* dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan**" untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Noval Saputra Tanjung
NIM : 2040200159
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Berkeenan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswa tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Pt. KEPALA DINAS KOPERASI, UKM
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN,



GUSTOMY-HAMONANGAN SIREGAR, S. Sos. MM
PEMBINA
NIP. 198108202003121003